

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NUSANTARA BANGOREJO**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama islam



Oleh:

Miftahul Ulum

NIM. 084131049

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2018**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NUSANTARA BANGOREJO**


SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama islam

Oleh

Miftahul Ulum
NIM. 084131056

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Mashudi M.Pd
NIP.19720918 200501 1 003

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *PREZI*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI
DI SMK NUSANTARA BANGOREJO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama islam

Hari : Kamis
Tanggal : 3 Mei 2018

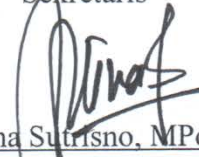
Tim Penguji,

Ketua,



Drs. Sarwan, M.Pd
NIP. 196312311993031028

Sekretaris



Nina Sutrisno, MPd
NIP. 198007122015032001

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag
2. Dr. H. Mashudi, M.Pd



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَنفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (٢)

Artinya: *Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (As-Sunnah), dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata (Al-Jum'ah ayat 2) **



* Depag RI, *Syamil Qur'an The miracle 15 in*, (Bandung: PT Syigma Examedia Arkanleem, 2009), 1191

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku bapak Suhadi dan Ibu Nuriyah tercinta.



ABSTRAK

Miftahul Ulum, 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Prezi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun 2017/2018.*

Kegiatan belajar tidak terlepas dari adanya interaksi antara komponen-komponen di dalamnya, contohnya interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan lingkungan sekitarnya. Keberhasilan guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa sangat ditentukan oleh kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswa. Oleh karena itu diperlukan adanya perantara/media. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *prezi*. Penggunaan media ini diharapkan memperlancar proses pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik dan lebih optimal.

Sesuai dengan latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: 1) Adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Bangorejo Tahun 2017/2018. 2) Adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018. 3) Adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018. 4) Adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Penentuan populasi dan sampel menggunakan metode populasi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 46 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik koefisien kontingensi yang terlebih dahulu mencari nilai chi kuadrat dan dilanjutkan dengan rumus C dan C_{maks} dan hasilnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C.

Hasil penelitian di SMK Nusantara Bangorejo tahun pelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa, 1) Ada pengaruh sedang media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan nilai $X^2 5,5669 \geq 3,84$ dan $C_{maks} 0,4644$. 2) Ada pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan nilai $X^2 14,5724 \geq 3,84$ dan $C_{maks} 0,6930$. 3) Ada pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan nilai $X^2 12,200 \geq 3,84$ dan $C_{maks} 0,6475$. 4) Ada pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan nilai $X^2 12,361 \geq 3,84$ dan $C_{maks} 0,6766$.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Amin.

Peneliti menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Khoirul Faizin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin atas judul skripsi ini serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
4. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah melancarkan proses persetujuan skripsi.
5. Drs. H Mursalim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan skripsi.

6. Dr. H. Mashudi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan atas terselesainya skripsi ini.
7. Drs. Abu Darin M.Pd., selaku Kepala SMK Nusantara Bangorejo Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang peneliti laksanakan.
8. Civitas akademika IAIN Jember yang telah memberikan bekal berupa ilmu maupun pengalaman.
9. Sahabat-sahabat yang telah membantu serta memberi dukungan dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 20 Desember 2017

Penulis

Miftahul Ulum
NIM. 084131056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	12

I. Metode Penelitian.....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Populasi dan Sampel.....	15
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	16
4. Analisis Data.....	24
J. Sistematika Pembahasan	28
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	30
B. Kajian Teori.....	34
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data	61
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	81
D. Pembahasan.....	92
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.2	Tabel Interpretasi nilai C.....	28
2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian	32
2.2	Tabel Perbedaan <i>Prezi</i> dan Power Point.....	42
3.1	Tabel Data Guru SMK Nusantara Bangorejo.....	57
3.2	Tabel Data Peserta Didik SMK Nusantara Bangorejo	60
3.3	Tabel Data Sarana dan Prasarana SMK Nusantara Bangorejo.....	
3.4	Tabel Daftar Nama Responden	61
3.5	Hasil Skor Data Media Pembelajaran <i>Prezi</i> dan Prestasi Belajar PAI	64
3.6	Rekapitulasi Jumlah Skor Masing-masing Variabel	67
3.7	Kategori Hasil Skor Tentang Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti.....	71
3.8	Rekapitulasi Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti.....	73
3.9	Rekapitulasi Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Ranah Kognitif	75
3.10	Rekapitulasi Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Ranah Afektif	77
3.11	Rekapitulasi Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Ranah Psikomotori	79
3.12	Tabel Kerja Chi Kuadrat Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	82
3.13	Tabel Persiapan Chi Kwadraat Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	82

3.14	Tabel Persiapan Chi Kwadrat Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	84
3.15	Tabel Kerja Chi Kuadrat Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	84
3.16	Tabel Persiapan Chi Kwadrat Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	87
3.17	Tabel Kerja Chi Kuadrat Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	87
3.18	Tabel Persiapan Chi Kwadrat Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	89
3.19	Tabel Kerja Chi Kuadrat Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	90

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian
1	Surat Pernyataan Keaslian
2	Matrik Penelitian
3	Jurnal Penelitian
4	Pedoman Peneliti
5	Denah
6	Surat Izin Penelitian
7	Surat Keterangan Selesai Penelitian
8	Angket Penelitian
9	Uji Validitas Instrumen
10	Uji Reliabilitas
11	Hasil Angket Penelitian
12	Tabel r Product Moment
13	Tabel Chie Kuadrat
14	Daftar Nilai PAI Kelas X
15	Media Pembelajaran <i>Prezi</i>
16	Biodata Penulis

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dianggap sebagai salah satu elemen penting untuk dapat memajukan kehidupan bangsa dan negara. Peran pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja untuk mewarnai perkembangan peradaban manusia. Untuk mewujudkan semua itu manusia dituntut untuk melewati langkah-langkah yang sangat panjang, yaitu manusia harus terlebih dahulu menempuh pendidikan, sebab dengan ilmu pengetahuan seseorang akan terangkat derajatnya, sebagaimana yang termaktub dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْنُوا فَأَدْنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kammu”, mmaka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara kamu dan oraang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.¹

Ilmu pengetahuan dan pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun

¹ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: CV. Penerbit J-Art, 2005), 544

bangsa. Dalam menghadapi zaman yang semakin modern dan canggih manusia harus bisa menempatkan dirinya agar tidak mudah terbawa arus perkembangan zaman.

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Perkembangan ini memiliki dampak terbuka dan semakin tersebar nya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia. Pengaruhnya meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan.²Dampak perkembangan Iptek terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, *overhead* transparansi, film, televisi, slide, *hypertext*, dan web. Seorang guru profesional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran.³

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁴

Menurut Hamalik dalam Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada

² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009) 3.

³ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2010,) 23.

⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press Group, 2013),

tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.⁵

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran antara lain media pembelajaran dapat meningkatkan gairah dan motivasi belajar siswa, tujuan pembelajaran yang ditargetkan akan lebih cepat tercapai dengan bantuan media, metode mengajar lebih variatif dan inovatif serta dapat merangkul secara langsung siswa secara fundamental. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar ialah software *Prezi*.⁶

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Pada *prezi*, teks, gambar, video, animasi serta gambar lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan.⁷ Penggunaan media pembelajaran *prezi* diharapkan dapat membantu pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tampilan *prezi* yang menarik membuat siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbenuknya

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2013), 19

⁶ <http://gururu.org/guru-berbagi/prezi-sebagai-media-pembelajaran-berbasis-teknologi-masa-kini/> diakses pada 15 April 2017 pukul 13:03

⁷ Zurrahma Rusyfiyaj, *Prezi Solusi prestasi masa kini*, (Bandung: Informatika, 2016), 2.

kepribadian utama menurut ukuran Agama Islam.⁸ Dalam kurikulum baru 2013 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud, Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dan sekolah menengah digabung dengan Pendidikan Budi Pekerti, sehingga namanya menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini diajarkan selama 4 jam pelajaran per-minggu di jenjang sekolah dasar dan 3 jam pelajaran per-minggu di jenjang sekolah menengah⁹.

SMK Nusantara Bangorejo merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan pondok pesantren Al-Ma'arif , meskipun masih berstatus swasta, SMK Nusantara bisa menjaga eksistensinya dalam menghadapi tantangan globalisasi salah satunya yaitu SMK Nusantara sudah mengaplikasikan kurikulum 2013 pada Tahun 2017 dan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar SMK Nusantara memfasilitasi dengan adanya *Liquid Crystal Display (LCD)* meskipun belum terpasang secara langsung, namun di setiap kelasnya telah mendapat bagian satu persatu *Liquid Crystal Display (LCD)*. Hal tersebut membuat guru harus merubah cara mengajar masing-masing guru. Diketahui guru PAI mulanya hanya memakai metode ceramah. Hal ini menjadikan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Pembelajaran yang disajikan dengan ceramah menjadikan suasana belajar mengajar menjadi monoton sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Kondisi seperti ini menjadikan respon siswa terhadap

⁸ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 201.

⁹ <https://www.google.co.id/lamp/s/ahmadbinhanbal.wordpress.com/2017/10/31/problematika-pendidikan-agama-islam-pai-dalam-kurikulum-2013-dan-revisi-2013/amp/> (Diakses pada 14 Mei 2018)

pebelajaran PAI semakin berkurang. Hal ini kemudian membuat guru PAI menambahkan media pembelajaran *prezi* dalam kegiatan pembelajarannya.¹⁰

Dalam kegiatan pembelajaran PAI, Bapak Abu Darin selaku guru mata pelajaran PAI di SMK Nusantara Bangorejo mengatakan bahwa:

Semakin berkembangnya zaman, guru memang diharuskan untuk bisa menyesuaikan, guru harus bisa menjawab tantangan zaman yang semakin canggih.¹¹

Oleh sebab itu, dalam pembelajaran beliau memanfaatkan media *prezi* sebagai media dalam menyampaikna pelajaran PAI. Akan tetapi bapak Abu Darin menambahkan bahwa:

Dalam penggunaan medi pembelajaran *prezi* sangat diperlukan langkah-langkah yang harus disiapkan dengan sistematis, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hal itu meliputi mulai dari persiapan media *prezi*, sampai ke tahap penggunaan media.¹²

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud untuk membahas sebuah penelitian dengan Judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018”

B. Rumusan Masalah

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018?

¹⁰ Observasi, Kamis 26 Oktober, 2017

¹¹ Abu Darin, *Wawancara*, 6 November, 2017

¹² Abu Darin, *Wawancara*, 6 November 2017

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018?
- b. Adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018?
- c. Adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang dirumuskan dalam rumusan masalah.¹³

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Pres, 2015), 37.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistik.¹⁴

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Ibid., 38.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis mengenai penggunaan media pembelajaran *prezi* terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan dalam bidang pendidikan maupun bahan penelitian lanjutan dengan permasalahan sejenis.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan pengetahuan baik secara praktis maupun teoritis terkait penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk melakukan penelitian dan pengetahuan terkait dengan penggunaan media pembelajaran *prezi* di Sekolah Menengah Kejuruan.

b. Mahasiswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kajian untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *prezi* juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa.

c. Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif sebagai bahan evaluasi serta dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran *prezi*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiona secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹⁵ Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis, yaitu variabel independen (bebas) sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen (terikat) sebagai variabel yang dipengaruhi (Y).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X, yaitu Media pembelajaran *prezi*
- b. Variabel Y, yaitu Prestasi Belajar

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹⁶

Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator dari variabel X (media pembelajaran *prezi*) adalah sebagai berikut :

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 38.

- 1) Teks
- 2) Video
- 3) Gambar

b. Indikator dari variabel Y (Prestasi Belajar)

- 1) Prestasi Belajar diperoleh dari Nilai Rapot siswa
- 2) Sedangkan untuk Kognitif, Afektif dan Psikomotor digunakan sebagai data pendukung dari nilai raapot. Adapun pemecahan indikatornya sebagai berikut.
 - a) Kognitif :Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis
 - b) Afektif :Menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi.
 - c) Psikomotor : Kesiapan, Respon terbimbing, Adaptasi.

F. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran *Prezi*

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁷

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagai ide di atas kanvas virtual. Pada *Prezi* teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan diatas

¹⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, 7

kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan.¹⁸

Jadi yang dimaksud dengan media pembelajaran *prezi* adalah perangkat lunak berbasis internet yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dimana didalam perangkat lunak tersebut antara teks, gambar, video, dapat digabung menjadi satu perangkat.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Sedangkan belajar adalah proses ketika tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.¹⁹

Prestasi belajar adalah sesuatu yang menunjukkan hasil kemampuan anak dalam pembelajaran yang ditandai dengan perubahan tingkah laku.

Dalam penelitian ini prestasi belajar difokuskan pada nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sesuai dengan realitas yang ada pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan media pembelajaran *prezi*.

¹⁸Zurrahma Rusyfan, *Prezi solusi presentasi Masa Kini*, 2.

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 19.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangka mengumpulkan data.²⁰

Peneliti mempunyai asumsi bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, seluruh responden dapat mengisi angket jujur sesuai dengan fakta yang ada dan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dengan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²¹

1. Hipotesis Kerja Mayor (Ha)

Ada pengaruh penggunaan Media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 39.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 96.

2. Hipotesis Kerja Minor (H_a)

- a. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* terhadap Prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Hipotesis Nihil Mayor (H_0)

Tidak ada pengaruh Media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. Hipotesis Nihil Minor (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap Prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

- b. Tidak ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Tidak ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai metode ilmiah yang memberikan tekanan utama pada penjelasan konsep dasar yang kemudian digunakan sebagai sarana analisis.²²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.²³ Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.²⁴

²²Bambang dan Lina, *Metode penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2008), 26.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.

²⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X SMK Nusantara Bangorejo yang berjumlah 46 siswa. Alasan peneliti memilih kelas X sebagai subyek penelitian adalah karena peneliti ingin meneliti pengaruh *prezi* yang ada di kelas X.

Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.²⁶ Penelitian ini, jumlah populasi kurang dari 100, jadi peneliti mengambil semua populasi sebanyak 46 responden sehingga sampel ditiadakan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 117.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* 112.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode diantaranya:

1) Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁸

Penelitian ini, menggunakan wawancara bebas terpimpin, karena dalam melaksanakan wawancara, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, antara lain:

- a) Persepsi informan tentang pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar PAI. Adapun informan dalam pengambilan data tersebut adalah:
 - (1) Guru PAI
 - (2) Siswa

²⁷Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 29.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194.

2) Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁹

Penelitian ini menggunakan angket berstruktur, karena angket sudah disediakan dengan jawabannya, dan responden tinggal memilih. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

3) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁰

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan dan di mana tempatnya, dan telah diketahui variabel apa yang akan diamati.

Adapun data yang diperoleh dari observasi adalah:

- a) Letak geografis dan denah SMK Nusantara Bangorejo.
- b) Keadaan guru SMK Nusantara Bangorejo.
- c) Keadaan sarana dan prasarana SMK Nusantara Bangorejo.
- 4) Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³¹

Data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a) Struktur organisasi SMK Nusantara Bangorejo
- b) Data guru SMK Nusantara Bangorejo
- c) Data siswa SMK Nusantara Bangorejo
- d) Denah SMK Nusantara Bangorejo

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 231.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk meneliti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³²

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 1) Selalu
- 2) Sering
- 3) Kadang-kadang
- 4) Tidak pernah

Keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut perlu diberi skor. Untuk pertanyaan/pernyataan positif, maka pemberian skornya sebagai berikut:

- 1) Jika jawaban a, maka diberi skor 4
- 2) Jika jawaban b, maka diberi skor 3

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 134-135.

- 3) Jika jawaban c, maka diberi skor 2
- 4) Jika jawaban d, maka diberi skor 1

Untuk pertanyaan/pernyataan negatif, maka pemberian skornya sebagai berikut:

- 1) Jika jawaban a, maka diberi skor 1
- 2) Jika jawaban b, maka diberi skor 2
- 3) Jika jawaban c, maka diberi skor 3
- 4) Jika jawaban d, maka diberi skor 4

c. Uji Validitas dan reliabilitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³³

1) Uji Validitas Instumen

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen adalah dengan mengorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat³⁴

Setelah diperoleh indeks angka validitas, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan angka tersebut dengan tabel *r product moment* pada lampiran 12 dengan taraf signifikansi 5%.

Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} table ($r_h \geq r_t$) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrument tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$), berarti tidak valid.³⁵

Untuk menentukan r tabel maka ditetapkan dulu taraf signifikansi dan derajat kebebasan (db atau df). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%. Kemudian untuk menentukan derajat kebebasan maka digunakan rumus sebagai berikut:

³⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 137

³⁵ Ibid, 139

$$Db = N - nr$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

db : Derajat kebebasan³⁶

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap sama.

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.³⁷

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal*. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest* (tes ulang), *equivalent* (tes parallel), dan gabungan keduanya. Secara internal dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.³⁸

Penulis dalam penelitian ini memilih menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Pengujian ini dilakukan

³⁶ Subana, *Statistik Pendidikan*, 155,

³⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 178.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 130.

dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk instrumen yang skornya bukan satu dan nol, tetapi bersifat gradual, yaitu ada penjenjangan skor, mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah. Hal ini biasanya terdapat pada instrument tes bentuk uraian, angket dengan skala liket dan skala bertingkat (*rating scale*).³⁹ Adapun rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian total⁴⁰

Setelah dilakukan perhitungan dan sudah diketahui indeks angka reliabilitas, maka angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_h \geq r_t$) diartikan ada korelasi yang signifikan,

³⁹ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 151.

⁴⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 196.

instrument dianggap reliabel. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$) diartikan tidak ada korelasi yang signifikan, kesimpulan instrument dianggap tidak reliabel.⁴¹

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.⁴²

Sebelum melakukan analisa data, instrumen yang digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data, instrumen dan seluruh butir pertanyaan di uji coba terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Data yang sudah terkumpul berdasarkan instrumen pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian data dari penelitian diperoleh, untuk selanjutnya memberikan kategori dalam keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K). Adapun rumus yang

⁴¹ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 151.

⁴² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 207.

digunakan dalam kategori baik, cukup dan kurang menggunakan rumus *mean* dan rumus SD atau *standar deviasi*⁴³, yaitu.



Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai responden

N : Jumlah responden

Rumus *standar deviasi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M_x^2}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum x^2$: Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

M_x : Nilai rata-rata hitung (Mean) skor X

N : Jumlah data

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 175-176.

$\sum X)^2$: Jumlah seluruh skor X, yang kemudian dikuadratkan.

Dilanjutkan dengan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *contingency coefficient* (koefisien kontingensi). Untuk menghitung *koefisien kontingensi* terlebih dahulu dihitung dengan nilai *chi kuadrat*.

Untuk menghitung koefisien kontingensi terlebih dahulu dihitung nilai Chi Kuadrat. Dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

fo : frekuensi observasi

fh : frekuensi harapan

sedangkan untuk mencari nilai dari frekuensi harapan (fh), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$fh = \frac{(f_{baris} - f_{kolom})}{f_h}$$

Kemudian untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilihat harga Chi Kuadrat (X^2) pada lampiran 13 untuk melihat harga kritik Chi Kuadrat ditentukan nilai harga kritik dan derajat bebas (db). Dalam penelitian ini harga kritik ditentukan yaitu 5%. Sedangkan rumus derajat bebas adalah sebagai berikut:

$$Db = (b - 1)(k - 1)$$

Db = Derajat kebebasan

k = kolom

b = baris

1 = Angka Konstan⁴⁴

Selanjutnya dalam menentukan ada pengaruh atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila harga Chi Kuadrat hitung lebih besar atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel ($X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Setelah diketahui harga Chi Kuadrat, kemudian untuk menguji kuat lemahnya pengaruh dilanjutkan koefisien kontingensi dan koefisien kontingensi maksimum.

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi square

N = Jumlah responden⁴⁵.

Kemudian dilanjutkan dengan koefisien kontingensi maksimum

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

m = harga minimum dari baris dan kolom ⁴⁶

⁴⁴ Subana, *Statistik Pendidikan*, 155.

⁴⁵Ibid., 155

Cara memberi interpretasi terhadap indeks korelasi kontingensi dengan rumus:

$$C = \frac{C}{C_{maks}}$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai “C”. Nilai C_{tabel} dapat ditentukan sesuai dengan tabel yang ada pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1
Interpretasi nilai C

Besarnya Nilai C	Interpretasi
$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C \leq 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} \leq C \leq 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} \leq C \leq 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} \leq C \leq 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} \leq C \leq C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
C_{maks}	Korelasu sempurna

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global.⁴⁷

Skripsi ini terdiri dari empat bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Bab satu : Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indicator

⁴⁶Ibid., 155

⁴⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 64

penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan sistematika pembahasan).

Bab dua : Merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab tiga : Merupakan penyajian data dan analisis yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta diakhiri dengan pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab empat : Merupakan bab akhir atau penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.⁴⁸

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rohana Adiba, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2012 tentang “*Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar siswa di SMK Ma’arif Kencong Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, objek penelitian seluruh peserta didik SMK Ma’arif kencong, pengambilan sampel menggunakan *proportional Stratified Random Sampling*.⁴⁹
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Puji Yuli Purnama Sari, Jurusan Tarbiyah Program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2011/2012 tentang

⁴⁸Tim Penyusu, *Pedoman Penulisan*, 45.

⁴⁹ Rohana Adiba, *Pengaruh penggunaan Media pembelajaran prezi audio visual terhadap prestasi belajar siswa di SMK Ma’arif Kencong Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*. (Jember: Stain Jember, 2013)

“Pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap prestasi akademis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wuluan Tahun Pelajaran 2011/2012”

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademis siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan *product moment*, Obyek penelitian ini yaitu Siswa SMP 1 Wuluan.⁵⁰

3. Jurnal yang ditulis oleh Kodrat Setiawan dkk, .2016. *“Pengembangan Dan Penelitian Media Pembelajaran Interaktif Dilengkapi Software Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TIPTL SMK Negeri 1 Nganjuk”* metode penelitian menggunakan *Research & Development (R&D)*. Desain penelitian menggunakan Quasi Eksperimental dengan jenis *non-equivalent control group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan angket atau kuesioner. Teknik analisis menggunakan analisis *gain*.⁵¹

Ketiga penelitian diatas akan dicari persamaan dan perbedaan yang akan disajikan pada table dibawah ini:

⁵⁰ Puji Yui Purnama Sari, *Pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap prestasi akademis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wuluan Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Jember: Stain Jember, 2012)

⁵¹ Kodrat Setiawan dkk, *“Pengembangan Dan Penelitian Media Pembelajaran Interaktif Dilengkapi Software Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TIPTL SMK Negeri 1 Nganjuk”*, pendidikan teknik elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Vol 05, Nomor 01 Tahun 2016, 45-52, diakses pada 24 November, 2017.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No.	Nama Peneliti, Institusi, Tahun dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Rohanah Adibah “Pengaruh penggunaan media pembelajaran Audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Ma’arif NU Kencong Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/201”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti tentang prestasi belajar. 2. Metode penelitian kuantitatif. 3. Jenis penelitian field research 4. Metode pengumpulan data: Angket, wawancara, observasi, dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu yang menjadi media pembelajaran pada penelitiannya yaitu media audio visual, sedangkan pada penelitian ini yaitu media pembelajaran <i>prezi</i> 2. Pada peneliti terdahulu analisis data menggunakan product moment, Sedangkan pada penelitian ini analisis data menggunakan koefisien kontingensi.
2.	Pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap prestasi akademis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Wuluan Tahun Pelajaran 2011/2012	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti tentang media pembelajaran, 2. Menggunakan pendekatan kuantitatif 3. Jenis penelitian field research 4. Metode pengumpulan data: Angket, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian terdahulu analisis data menggunakan product moment, sedangkan pada penelitian ini analisis data menggunakan koefisien kontingensi. 2. Pada penelitian terdahulu penelitian lebih difokuskan pada media pembelajaran berbasis visual,

		5. wawancara, observasi, dokumentasi.	sedangkan pada peneliti ini yang menjadi media pembelajaran adalah <i>prezi</i> .
3.	Jurnal yang ditulis oleh Kodrat Setiawan dkk, .2016. “Pengembangan dan Penelitian Media Pembelajaran Interaktif Dilengkapi Software <i>Prezi</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TIPTL SMK Negeri 1 Nganjuk”	1. Sama-sama meneliti tentang <i>Prezi</i>	<p>1. Pada penelitian terdahulu penelitian menggunakan Quasi Eksperimental dengan jenis <i>non-equivalent control group pretest-posttest</i>. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis penelitian <i>field research</i>.</p> <p>2. Pada penelitian terdahulu Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes atau kuesioner. Sedangkan pada penelitian selanjutnya, teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.</p> <p>3. Pada penelitian terdahulu Teknik analisis data menggunakan analisis <i>gain</i>, sedangkan pada penelitian selanjutnya menggunakan koefisien kontingensi.</p>

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahas secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁵²

1. Kajian Teori Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁵³

Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan

⁵² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan, 39

⁵³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 3.

dalam interaksi yang berlangsung antara pendidika dengan peserta didik.⁵⁴

Sedangkan pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik dengan asas pendidikan, dan teori belajar, yang mana dalam pembelajaran terdapat komunikasi dua arah antara pendidik dan anak didik.⁵⁵ Jadi, apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.⁵⁶

Dari uraian diatas secara sederhana dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pengajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

b. Penggolongan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran digolongkan menjadi bermacam-macam, setiap ahli membedakan dan menggolongkan media menurut pendapatnya sendiri-sendiri. Hakim mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi:⁵⁷

1. Media Cetak: gambar, foto, bagan, skema grafik, slide, transpaansi, dan sebagainya
2. Media Audio: radio, piringan hitam, tape recorder, dan sebagainya,
3. Media Display: papan tulis, papan buletin, dan papan panel,
4. Media Pandang: film bicara, televisi, ideo tape,

⁵⁴ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*(Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), 65

⁵⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁵⁶ Ibid, 4.

⁵⁷ Yoto dan Sifu Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001), 74

5. Media Cetak: buku, surat kabar, majalah, bulletin, dan sebagainya,
6. Pengalaman sebenarnya maupun tiruan: kerja praktek, karya wisata, dramatisasi, simulasi, dan sebagainya.

Gerlach dan Elly menggolongkan media pembelajaran berdasarkan ciri-ciri fisiknya, ciri-ciri tersebut adalah⁵⁸:

1. Benda sebenarnya, meliputi : orang, kejadian, objek atau benda tertentu.
2. Presentasi verbal, meliputi : media cetak, kata-kata yang diproyeksikan melalui slide, film-strip, transparansi, juga catatan di papan tulis, majalah, dan sebagainya.
3. Presentasi grafis, meliputi : chart, grafik, peta, diagram, lukisan/gambar, yang disengaja dibuat untuk mengkomunikasikan suatu ide, keterampilan atau sikap. Presentasi grafis mungkin dipertunjukkan melalui buku, film-strip, transparansi OHP, dan sebagainya.
4. Potret diam (*still picture*), yaitu potret dari berbagai objek atau peristiwa yang mungkin dipresentasikan melalui buku, film-strip, slide, majalah dinding, dan sebagainya.
5. Film (*motion picture*) : film atau video tape dari pemotretan/shooting benda/kejadian sebenarnya, maupun film dari pemotretan gambar (film animasi).

⁵⁸ Ibid., 74

6. Rekaman suara (*audio, recorder*) : dapat menggunakan bahasa verbal atau efek suara dan musik. Rekaman suara dapat dipakai secara klasikal, kelompok, atau secara individual.
7. Simulasi, yaitu : peniruan situasi yang sengaja diadakan untuk mendekati atau menyerupai keadaan atau kejadian yang sebenarnya.

Selain menggolongkan atas ciri-ciri fisiknya sebagaimana tersebut diatas Ibrahim juga menggolongkan media berdasarkan atas ukuran serta kompleks tidaknya alat dan pelengkapannya, yaitu⁵⁹ :

1. Media tanpa proyeksi dua dimensi, yaitu : media yang penggunaannya tanpa menggunakan proyektor dan hanya mempunyai dua ukuran saja, yakni panjang dan lebar. Yang termasuk golongan ini antara lain berupa gambar, bagan, grafik, poster, peta, daftar, dan sebagainya. Sedangkan penggunaannya dapat menggunakan papan tulis atau papan tempel.
2. Media tanpa proyeksi tiga dimensi, yang penggunaannya tanpa proyektor dan mempunyai ukuran panjang, lebar, dan tebal/tinggi. Yang termasuk dalam kategori ini antara lain adalah : benda sebenarnya, model, boneka, dan sebagainya.
3. Media audio, yaitu media yang hanya memberikan rangsangan suara saja. Media ini penggunaannya tanpa proyektor tetapi alat

⁵⁹ Ibid., 75

perlengkapan khusus untuk menyampaikan atau memperkeras suara, seperti tape recorder, dan radio.

4. Media dengan proyeksi, yaitu media yang penggunaannya menggunakan proyektor, seperti film, slide, film-strip, overhead proyektor (OHP) dan sebagainya.
5. Televisi dan video tape recorder. Pada dasarnya TV dan VTR sama dengan audio tape recorder dan radio, hanya perbedaannya jika radio mengirimkan atau memancarkan suara tanpa gambar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikelompokkan macam-macam media menjadi tiga kelompok besar, yaitu :

1. Alat peraga tanpa proyeksi, yang meliputi : papan tulis, papan tempel, diagram, grafik, poster, kartoon, gambar mati, peta datar, buku, komik, majalah, dan sebagainya.
2. Alat peraga yang diproyeksikan, yang meliputi : film-strip, overhead proyektor (OHP), film (motion picture)
3. Alat peraga tiga dimensi, yang meliputi : model, dan benda asli.

Sebagai contoh untuk model adalah : peta timbul, topeng, boneka, globe, dan sebagainya. Untuk benda asli yang digunakan sebagai alat peraga ini sudah jelas, tidak semua benda asli yang ada disekeliling kita dapat dibawa ke kelas namun siswa dituntut untuk melihat benda asli yang dicontohkan guru di luar kelas.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Menurut Hamdani fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.⁶⁰

- 1) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantara gambar, potret, slide, flim, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- 2) Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jarak jauh, berbahaya, atau terlarang.
- 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya terlalu besar atau terlalu kecil.
- 4) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- 5) Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
- 6) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.
- 7) Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan.
- 8) Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat. Dengan bantuan film atau video, siswa dapat mengamati dengan jelas.

2. Kajian Teori Prezi

a. Pengertian Prezi

Menurut Brian & Alyson, *prezi* adalah penyedia layanan presentasi online yang menawarkan berbagai jenis akun dan pilihan untuk membuat dan menyimpan presentasi digital. Perangkat lunak presentasi tradisional perlu mempersiapkan alur cerita linier menggunakan pendekatan *storyboard*. *Prezi*, mengalir bebas dari alur cerita. *Prezi*, memiliki kemampuan mengintegrasikan teks, gambar, animasi, audio dan video kedalam presentasi tunggal.⁶¹

⁶⁰Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 245-246

⁶¹Ambar Rizqi Firdausa, *Inovasi pemanfaatan Media Prezi Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas x Boga I pada Mata Pelajaran Sanitai, Hygene dan Keselamatan Kerja di SMK N 4 Surakarta* (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta,2005)

Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *Prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kain virtual. *Prezi* digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta pikiran (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi non-linier.

Pada *prezi* teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan.⁶² Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Teks

Teks membantu siswa berfokus pada materi karena mereka cukup mendengarkan tanpa melakukan aktivitas lain yang menuntut konsentrasi. Media teks sangat cocok apabila digunakan sebagai media untuk memberikan motivasi.

2) Gambar

Gambar merupakan penyampaian informasi dalam bentuk visual. Elemen gambar digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan lebih jelas. Gambar digunakan dalam presentasi karena lebih menarik perhatian dan dapat mengurangi kebosanan.

3) Video

Video sangat cocok untuk mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor. Akan tetapi, video mungkin saja kehilangan detail dalam pemaparan materi karena siswa harus mampu mengingat detail dari *scene* ke *scene*. Umumnya, siswa menganggap bahwa belajar melalui video lebih mudah dibandingkan melalui teks sehingga mereka kurang terdorong untuk lebih aktif didalam berinteraksi dengan materi.

⁶²Zurrahma Rusyfan, *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*, 2

b. Kelebihan dan kekurangan *Prezi*

Berikut akan dipaparkan kelebihan dan kekurangan dari *Prezi* menurut Zurrahman.⁶³

1) Kelebihan *Prezi*

- a) Tampilan dari *Template* dan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan *Power Point*.
- b) Banyak pilihan tema yang lucu dan menarik yang dapat dipilih secara *online*.
- c) Menggunakan metode ZUI (*Zooming User Interface*), metode ini membuat presentasi semakin menarik.
- d) Penggunaannya juga sangat mudah, karena *toolbarnya* yang tidak banyak.
- e) Di akun *Prezi* kamu bisa berbagi hasil presentasi yang telah kamu buat.

2) Kekurangan *Prezi*

- a) *Prezi* sulit untuk memasukkan *syimbol* Matematika.
- b) Proses instalasi *Prezi* membutuhkan koneksi internet (*Secara Online*).
- c) Karena menggunakan ZUI (*Zooming User Interface*), mengakibatkan tampilan *prezi* terlihat lebih monoton.
- d) Untuk menggunakan *prezi*, *User* harus memiliki akun sendiri.
- e) *Prezi* jika ingin digunakan dalam jangka waktu yang lama dan fitur yang lebih lengkap akan dikenakan biaya.

c. Perbedaan *Prezi* dengan Microsoft Power Point

Prezi seperti yang telah dijelaskan *prezi* merupakan perangkat lunak yang membantu dalam proses presentasi. Sedangkan microsoft power point merupakan salah satu program aplikasi microsoft office yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Biasanya aplikasi ini digunakan untuk presentasi dan mengajar bisa dikatakan hampir semua kalangan pelajar, mahasiswa, orang-orang kantoran

⁶³Ibid., 10.

pernah menggunakan *software* ini.⁶⁴ Berikut tabel perbedaan *prezi* dan power point

Tabel 2.2
Perbedaan *Prezi* dan Power Point

No	<i>Prezi</i>	Power Point
1	2	3
1.	Untuk menggunakan <i>prezi</i> , kita sebagai user harus memiliki akun <i>prezi</i> terlebih dahulu	Untuk menggunakan power point, kita sebagai <i>user</i> tidak harus memiliki akun terlebih dahulu seperti <i>prezi</i>
2.	<i>Prezi</i> digunakan dan dibuat dalam keadaan <i>online</i> (menggunakan Internet)	Power Point digunakan dalam keadaan <i>Online</i> .
3.	<i>Prezi</i> memiliki berbagai macam lisensi macam tema yang lebih bervariasi	Power Point hanya memiliki tema yang sederhana
4.	Digunakan dalam bentuk slide juga, namun diatas kanvas virtual	Tidak ada batasan penggunaan
5.	Program dilengkapi dengan (ZUI) en: <i>Zooming User Interface</i> , yang memungkinkan user untuk bisa memperbesar dan memperkecil layar presentasi	Animasi slide lebih banyak dibandingkan <i>prezi</i>
6.	Untuk menggunakan <i>prezi</i> dalam jangka waktu lama harus bayar, sedangkan untuk versi publik dibatasi penggunaannya selam 30 hari.	Proses instalasi bisa online dan juga offline
7.	<i>Prezi</i> lebih mudah digunakan	Proses editing cepat karena <i>offline</i>
8.	Proses instalasi harus <i>online</i>	Tersimpan langsung dikomputer atau laptop
9.	Proses editing lama, tergantung kekuatan jaringan internet (karena <i>online</i>)	
10.	Data editing tersimpan di web	

⁶⁴ ZurrahmaRusyfan, *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*, 6

3. Kajian Teori Prestasi Belajar PAI

a. Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan dan dikerjakan).⁶⁵

Sedangkan menurut Djamarah “Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”.⁶⁶

Jadi, Prestasi adalah hasil yang dicapai dengan bentuk usaha-usaha yang dipilih dalam suatu kegiatan yang bertujuan untuk menunjukkan kesuksesan.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶⁷

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungannya.⁶⁸

Dari uraian diatas secara sederhana dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu keadaan hasil yang dicapai baik berupa

⁶⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 895.

⁶⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*(Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 19.0

⁶⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*(Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2010), 2.

⁶⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 4

kemampuan, keterampilan maupun sikap serta nilai-nilai, setelah adanya usaha dan interaksi dalam proses belajar dan mengajar.

b. Macam-macam Prestasi Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output dari hasil peserta didik dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.⁶⁹ Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif (*al-Nahiyah al-Fikriyyah*)

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Adalah kemampuan seseorang untuk menginga-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan

⁶⁹ Ibid, 54.

kata lain memahami adalah memahami tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

c) Penerapan atau aplikasi (*application*)

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret.

d) Analisis (*analysis*)

Adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.

e) Sintesis (*synthesis*)

Adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

f) Penilaian atau evaluasi (*evaluation*)

Adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide. Misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan

mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

Dalam penelitian ini ranah kognitif yang diambil adalah Pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis

2) Ranah Afektif (*al-Nahiyah al-Mauqifiyyah*)

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku; seperti perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam , kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

Ranah afektif ini oleh Krathwol (1974) dan kawan-kawan ditaksonomi menjadi lebih rinci lagi kedalam lima jenjang:

a) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan)

Adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

b) *Responding* (menanggapi)

Mengandung arti adanya partisipasi aktif. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

c) *Valuing* (menilai)

Menilai atau menghargai artinya memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.

d) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)

Artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain. Pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e) *Characterization by a Value or Value Complex* (Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai)

Yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.⁷⁰

Dalam penelitian ini ranah afektif yang diambil adalah menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi.

⁷⁰ Ibid., 56

3) Ranah Psikomotorik (*Nahiyah al-Harakah*)

Domain Psikomotorik berkenaan dengan kemampuan atau keterampilan (*skill*) baik manual maupun motorik. Tahapannya meningkat dari yang rendah (sederhana) sampai ke yang paling tinggi/rumit (kompleks),⁷¹ yaitu:

a) Persepsi

Persepsi berkaitan dengan pandangan indera dalam melakukan suatu kegiatan. Seperti suara musik dengan lagu/vokal tertentu.

b) Kesiapan

Kesiapan berkenaan dengan kesiapan melakukan sesuatu kegiatan (*set*) yang meliputi kesiapan mental (*mental set*), kesiapan fisik (*physical set*), atau kesiapan emosi-perasaan (*emotional set*).

c) Mekanisme

Mekanisme yaitu kegiatan respon yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerakannya seperti refleks/otomatis menunjukkan pada suatu keahlian.

d) Respon terbimbing

Keterampilan melakukan respon yang terbimbing untuk meniru (imitasi), mengikuti, atau mengulangi perbuatan yang diperintahkan atau ditunjukkan oleh orang lain.

⁷¹Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 58.

e) Kemahiran

Keterampilan yang menunjukkan kemahiran untuk menampilkan bgerakan motorik dengan keterampilan penuh. Kemahiran ini dilakukan dengan cepat namun hasilnya baik dan kecil kemungkinan melakukan kesalahan.

f) Adaptasi

Adaptasi adalah keterampilan yang sudah berkembang pada diri individu sehingga mampu memodifikasi (membuat perubahan) pola gerakan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.

g) Originasi

Originasi adalah keterampilan menciptakan pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu. Keterampilan ini bisa dikatakan tingkat tinggi, seperti perancang busana yang menciptakan mode pakaian mutakhir.

Dalam ranah psikomotorik ranah yang diambil adalah kesiapan, respon terbimbindan adaptasi.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara terminologis Pendidikan Agama Islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam (Tafsir, 2004:12). Marimba sebagaimana dikuti oleh Tafsir (2004) memberikan definisi pendidikan Agama Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani

berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Agama Islam.⁷²

Definisi Pendidikan Agama Islam menurut Abdul Majid dan Dian Andayani adalah upaya sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷³

Pendidikan Agama Islam menurut Zuhairini adalah suatu usaha sadar untuk membimbing kearah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia dan akhirat.⁷⁴

Disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang atau pendidik yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian baik sesuai ajaran-ajaran Islam yang telah ditentukan.

b. Landasan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah berdasarkan pada beberapa landasan. Majid mengataka, paling tidak ada tiga landasan yang mendasari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan dasar dan menengah. Ketiga landasan tersebut

⁷² Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta , 2013), 201

⁷³ Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) 10

⁷⁴ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang:UIN Pers, 2004), 11

adalah (1) landasan yuridis formal, (2) landasan psikologis, (3) landasan religius.⁷⁵ Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Landasan yuridis maksudnya ialah landasan yang berkaitan dengan dasar dan undang-undang yang berlaku pada suatu negara. Landasan yuridis formal tersebut terdiri atas tiga macam: (a) Dasar Ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa. (b) Dasar struktural atau konstitusional, yaitu UU Dasar 45, dalam bab XI pasal 29 ayat 1 yang berbunyi, "*Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa,*" dan pasal 2 yang berbunyi, "*Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu,*" (c) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 12 ayat 1 yang mengatakan, "*Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya oleh pendidik yang seagama.*"
- 2) Landasan Psikologis maksudnya ialah, landasan yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa manusia dalam hidupnya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram, sehingga

⁷⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 202

memerlukan suatu pegangan hidup. Pegangan hidup itu yang dinamakan dengan agama.

- 3) Landasan Religiøs maksudnya ialah, landasan yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Allah swt., dan merupakan perwujudan beribadah kepadanya. Landasan ini bersumber pada al-Quran dan al-Hadist.

c. Fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama Islam di sekolah atau di madrasah. Secara lebih operasional tujuan Pendidikan Agama Islam khususnya dalam konteks ke-Indonesia-an sebagaimana tertera dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, ialah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah swt., serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Depdiknas, 2004:8)⁷⁶

⁷⁶Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 206

5. Kajian Teori tentang Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Prestasi Belajar Siswa

Menurut Dale sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad mengatakan bahwa agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan alat indranya. Guru berupaya untuk menampilkan rangkaian yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁷⁷

Menurut Yoto melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya

⁷⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 19

dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar.⁷⁸ Dalam proses pembelajaran, menggunakan media merupakan hal yang harus dilakukan, agar proses pembelajaran berjalan secara mengasyikan.⁷⁹

Belajar dengan menggunakan indera ganda-pandang dan dengar akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar.

Dale memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75 %, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *prezi* sangat berpengaruh terhadap pemerolehan hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa.

⁷⁸ Yoto dan Sifu Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001), 58.

⁷⁹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 186.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo Banyuwangi. Berikut ini dijelaskan secara rinci terkait obyek penelitian.

1. Sejarah Berdirinya SMK Nusantara Bangorejo

SMK Nusantara Bangorejo terletak di Jln. Kyai Mujahid Dsn. Sambirejo, Ds. Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Kecamatan Bangorejo 43 km dari Kabupaten Banyuwangi, dan termasuk kecamatan yang mempunyai letak strategis yang mayoritas dengan mata pencaharian penduduknya adalah pertanian.⁸⁰

2. Profil SMK Nusantara Bangorejo

Sekolah yang menjadi penelitian skripsi ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo dengan NPSN 20540180 yang beralamatkan di Jl. K. Mujahid Sambirejo RT 01 RW 2 Kelurahan Sambimulyo Kecamatan Bangorejo. Sekolah Menengah Nusantara Bangorejo ini mempunyai luas areal tanah 6030 m².

Kepala sekolah yang menjabat periode 2017/2018 saat ini adalah bapak Drs. Abu Darin. Sekolah Menengan Kejuruan Nusantara memiliki 3 progran keahlian, yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Akuntansi, dan Pemasaran.

⁸⁰Sumber Data: Tata Usaha, SMK Nusantara Bangorejo , 7 Nopember 2017

Jarak lokasi sekolah ke pusat Kabupaten adalah 43 km atau setara dengan 1 jam 12 menit . Demikianlah sedikit ulasan tentang profil Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo.

3. Visi Misi dan Tujuan SMK Nusantara Bangorejo

Berikut ini akan dipaparkan Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo⁸¹

a. Visi

Visi dari Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo sebagai berikut

- 1) Terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan yang Unggul dalam Tenaga Kerja Tingkat Menengah yang terampil dan berprestasi di bidang Teknologi, Bisnis dan Manajemen berdasarkan Iman dan Taqwa.

b. Misi

Misi dari Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo adalah sebagai berikut

Melaksanakan pembelajaran berbasis ketaqwaan yang berbudaya.

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara optimal.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara lokal dan nasional.
- 3) Mengembangkan pembelajaran kewirausahaan dan life skill.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan industri.
- 5) Mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan.

⁸¹Sumber Data: Tata Usaha, SMK Nusantara Bangorejo , 7 Nopember 2017

c. Tujuan

Tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri dan berkompetisi di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi keahliannya.
- 2) Membekali peserta didik agar mampu bekerja keras, bertanggung jawab dalam mengembangkan sikap profesional di kompetensi keahliannya.

4. Data Guru SMK Nusantara Bangorejo

Berikut akan dipaparkan data Guru SMK Nusabtera Bangorejo ⁸²

Tabel 3.1
Data Guru SMK Nusantara Bangorejo
Tahun Pelajaran 2017/2018

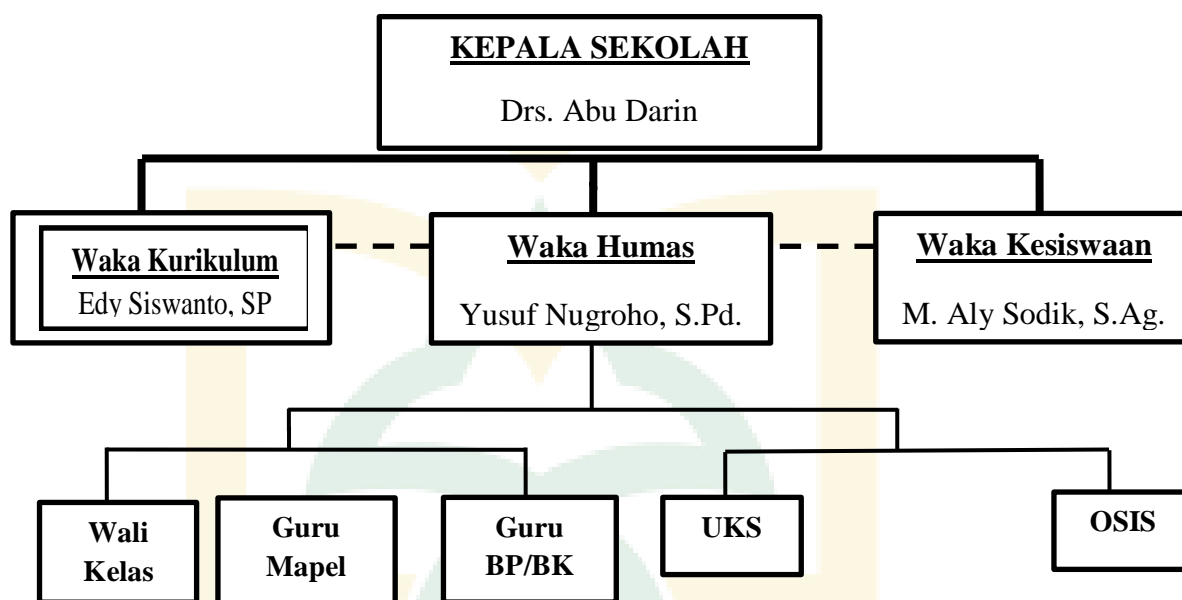
No	Nama Guru	Jabatan
1	2	4
1.	Drs. Abu Darin	Kepala sekolah dan Guru PAI
2.	Edy Siswanto, S.P	Waka Kurikulum
3.	M. Ali Sodik, S.Ag	Guru PAI
4.	Yusuf Nugroho, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling
5.	Indri Astutik, S.Pd.I	Guru Bahasa inggris
6.	Anis Kurilla, S.E	Guru
7.	Inun Sriyani, S.Pd	Guru Piket, Pembina Ekstrakurikuler

⁸² Sumber Data: Tata Usaha, SMK Nusantara Bangorejo Banyuwangi , 7 Nopember 2017

8.	Iwan Tomi Darmawan, S.T	Guru Elektro
9.	GieskanTataloka W, S.Pd	Kepala Bengkel & Guru TKR
10.	M. Lukman Efendi, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
11.	Much. Sugeng P, S.E	Guru Ekonomi
12.	Muslikah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
13.	Ngatirah, S,Pd	Guru IPS
14.	Nina Kholifah, S.Pd	Guru Fisika
15.	Riza Faishol, M.Pd	Guru Matematika
16.	Suprihatin, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
17.	Ulfa Zekiyatul Iltiqo', S.E	Guru Ekonomi
18.	Wahyu Oktaviatul Janah, S.Pd	Guru Tata Niaga
19.	Yeni Suarti, S.E	Guru Ekonomi
20.	Zaenur Rokhman, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
21.	Wahyu Arista, S.Pd	Guru Matematika
22.	Siti Nur Kholifah, A,Md	TU
23.	Aang Wahyu Putro Pamungkas	Tenaga Administrasi

5. Struktur Organisasi SMK Nusantara Bangorejo

Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018⁸³



Keterangan

————— = Garis Komando

----- = Garis Konstruksi

(Sumber Data: TU SMK Nusantara Bangorejo)

6. Data Siswa SMK Nusantara Bangorejo

Untuk mengetahui berapa jumlah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Banyuwangi dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁸⁴

⁸³ Sumber Data: Tata Usaha, SMK Nusantara Bangorej , 7 Nopember 2017

⁸⁴ Sumber Data: Tata Usaha, SMK Nusantara Bangorejo , 7 Nopember 2017

Tabel 3.2
Data Jumlah Peserta Didik SMK Nusantara Bangorejo
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	X TKR	17
2.	X Pemasaran	12
3.	X Akuntansi	17
4.	XI Akuntansi TKR	33
5.	XI Pemasaran	30
6.	XI Akuntansi	25
7.	XII TKR	13
8.	XII Pemasaran	9
9.	XII Akuntansi	20
Jumlah		176

Sumber Data: TU SMK Nusantara Bangorejo

7. Sarana dan Prasarana SMK Nusantara Bangorejo

Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo dalam melaksanakan proses belajar mengajar didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai agar proses belajar mengajar dalam pendidikan dapat berjalan secara efektif. Berikut dipaparkan sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Nusantara Bangorejo.⁸⁵

Tabel 3.3
Data sarana dan Prasarana Pendidikan SMK Nusantara
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Prasarana	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Ruang belajar	9
2.	Lab Bahasa	1
3.	Lab Bengkel Otomotif	2
4.	Lab Komputer	2
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Kepala Sekolah	1
7.	Ruang Konseling	1

⁸⁵Sumber Data: Tata Usaha, SMK Nusantara Bangorejo Banyuwangi , 7 Nopember 2017

8.	Ruang Perpustakaan	1
9.	Ruang TU	1
10.	Toilet Siswa Laki-Laki	3
11.	Toilet Siswa Perempuan	3
12.	Upj Pemasaran	1
13.	Peralatan Komputer	40
	3) LCD	10
	4) Proyektor	9

Sumber Data : TU SMK Nusantara Bangorejo

B. Penyajian Data

1. Penentuan Populasi

Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 46 siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh siswa kelas X dan XII untuk dijadikan obyek penelitian. Jumlah populasi yang ada dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Daftar Responden

No.	Nama	Kelas
1	2	3
1.	Adi Kurniawan	X TKR
2.	Ahmad Ghinan Bahurroziq	X TKR
3.	Amat Alimin	X TKR
4.	Asis Harianto	X TKR
5.	Fadil Auliya Zulfa	X TKR
6.	Fatkur Hadi	X TKR
7.	Feri Setiawan	X TKR
8.	Gunawan Saputra	X TKR
9.	Imam Nur Cholis	X TKR
10.	Indy Andriyanto	X TKR
11.	Joko Wasongko	X TKR
12.	Joni Sanjaya	X TKR
13.	M. Agung Wahyudi	X TKR
14.	Muhammad Andy Rama Prasetyo	X TKR
15.	Moh. Fajar Ma'ruf Junaidi	X TKR
16.	Muhammad Fauzi	X TKR
17.	Moh. Nur Qojin	X TKR

18.	Rizki Wahyu Setiawan	X PM
19.	Sigit Maulana Hasan	X PM
20.	Tri Sapta Dharma Pandika	X PM
21.	Syahrul Romiadani	X PM
22.	Wahyu Leo Kristiawan	X PM
23.	Faridatul Khasanah	X PM
24.	Fina Minatur Rohmah	X PM
25.	Indy Andriyanto	X PM
26.	Lutfi Azizatul R	X PM
27.	Malikhatun Nisa	X PM
28.	Rendi Rismawan	X PM
29.	Tiara Widiastutik	X PM
30.	Bagas Arif Diyanto	X AK
31.	Cindy Mayasari	X AK
32.	Dinda Fransisca L	X AK
33.	Fika Khauliyatudz D.	X AK
34.	Galih Prasetyo	X AK
35.	Danu Irawan	X AK
36.	Elva Nur Azizah	X AK
37.	Hawin Andriansyah	X AK
38.	Indriyani	X AK
39.	Mita Ayu Lestari	X AK
40.	Nila Amalia	X AK
41.	Rika Dwi Astutik	X AK
42.	Rina Lusi Widiawati	X AK
43.	Rizal Amami M.	X AK
44.	Robet Prasetyo	X AK
45.	Yuli Arti Kristi Ana	X AK
46.	Arum Ndaruwati	X AK

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penyebaran angket, terlebih dahulu akan dikemukakan jumlah pertanyaan angket yang seluruhnya berjumlah 32 terbagi atas:

- a. Pertanyaan tentang media Pembelajaran *prezi* 11 item
- b. Pertanyaan tentang prestasi belajar siswa ranah kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjumlah 8 item

- c. Pertanyaan tentang prestasi belajar siswa ranah afektif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjumlah 8 item
- d. Pertanyaan tentang prestasi belajar siswa ranah psikomotorik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berjumlah 5 item

2. Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang akan diperoleh dari masing-masing responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut dengan ketentuan sebagai berikut.

Untuk pertanyaan atau pernyataan positif, maka pemberian skornya sebagai berikut:

- a. Jika jawaban a, maka diberi skor 4
- b. Jika jawaban b, maka diberi skor 3
- c. Jika jawaban c, maka diberi skor 2
- d. Jika jawaban d, maka diberi skor 1

Untuk pertanyaan atau pernyataan negatif, maka pemberian skornya sebagai berikut:

- a. Jika jawaban a, maka diberi skor 1
- b. Jika jawaban b, maka diberi skor 2
- c. Jika jawaban c, maka diberi skor 3
- d. Jika jawaban d, maka diberi skor 4

Tabel 3.5
Hasil Skor Data Media Pembelajaran Prezi
dan Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti

No. Res	Prezi	Nilai Rapot	Prestasi Belajar		
			Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	35	80	26	23	17
2	36	80	25	25	15
3	32	82	23	22	15
4	31	76	23	23	13
5	35	77	25	24	15
6	34	80	25	25	14
7	31	80	23	25	13
8	36	80	25	22	13
9	34	80	25	25	15
10	31	77	22	21	14
11	37	80	24	25	15
12	32	77	26	22	10
13	32	82	23	20	15
14	34	81	23	24	15
15	35	77	22	24	13
16	30	77	25	24	14
17	36	82	26	23	16
18	36	82	24	23	12
19	32	77	25	21	15
20	32	77	23	22	13
21	34	81	26	24	17
22	35	80	23	24	16
23	35	80	25	22	15
24	32	82	22	25	13
25	37	82	25	26	15
26	32	77	26	22	13
27	31	82	22	22	15
28	35	77	25	23	13
29	30	80	24	22	13
30	35	76	25	25	15
31	32	82	23	24	14
32	31	80	22	22	15
33	36	77	25	24	12
34	31	80	23	21	15

35	32	76	22	25	13
36	31	82	26	24	13
37	31	80	22	25	16
38	35	76	25	21	18
39	35	80	25	24	16
40	34	76	25	24	16
41	32	80	25	22	13
42	32	80	23	21	15
43	35	76	25	24	13
44	32	80	25	24	13
45	31	76	26	24	12
46	34	80	25	24	18
Jumlah	1531	3641	1113	1071	659

Keterangan

Kolom 1 : Nomor Responden

Kolom 2 : Skor nilai Media Pemelajaran *Prezi*

Kolom 3 : Skor Nilai Rapot PAI

Kolom 4 : Skor nilai prestasi belajar kognitif

Kolom 5 : Skor nilai prestasi belajar afektif

Kolom 6 : Skor nilai prestasi belajar psikomotorik

3. Kategori.

Data yang sudah terkumpul berdasarkan instrumen pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian data dari penelitian diperoleh, untuk selanjutnya memberikan kategori dalam keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K).

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori baik, cukup dan kurang menggunakan rumus *mean* dan rumus SD atau *standar deviasi*⁸⁶, yaitu.



Rumus *mean*:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean (nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai responden

N : Jumlah responden

Rumus *standar deviasi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M_x^2}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

$\sum x^2$: Jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

M_x : Nilai rata-rata hitung (Mean) skor X

N : Jumlah data

⁸⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 175-176.

$(\sum X)^2$: Jumlah seluruh skor X, yang kemudian dikuadratkan.

Setelah dilakukan penskoran terhadap hasil angket, maka untuk selanjutnya dilakukan tabulasi data. Berikut disajikan skor hasil penelitian.

Untuk keperluan praktis dalam penulisan ini, peneliti menggunakan rumus = STDEV pada Microsoft Excel 2007

Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Jumlah Skor Masing-masing Variabel

No. Res	Prezi	Nilai Rapot	Prestasi Belajar		
			Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	35	80	26	23	17
2	36	80	25	25	15
3	32	82	23	22	15
4	31	76	23	23	13
5	35	77	25	24	15
6	34	80	25	25	14
7	31	80	23	25	13
8	36	80	25	22	13
9	34	80	25	25	15
10	31	77	22	21	14
11	37	80	24	25	15
12	32	77	26	22	10
13	32	82	23	20	15
14	34	81	23	24	15
15	35	77	22	24	13
16	30	77	25	24	14
17	36	82	26	23	16
18	36	82	24	23	12
19	32	77	25	21	15
20	32	77	23	22	13
21	34	81	26	24	17
22	35	80	23	24	16
23	35	80	25	22	15
24	32	82	22	25	13

25	37	82	25	26	15
26	32	77	26	22	13
27	31	82	22	22	15
28	35	77	25	23	13
29	30	80	24	22	13
30	35	76	25	25	15
31	32	82	23	24	14
32	31	80	22	22	15
33	36	77	25	24	12
34	31	80	23	21	15
35	32	76	22	25	13
36	31	82	26	24	13
37	31	80	22	25	16
38	35	76	25	21	18
39	35	80	25	24	16
40	34	76	25	24	16
41	32	80	25	22	13
42	32	80	23	21	15
43	35	76	25	24	13
44	32	80	25	24	13
45	31	76	26	24	12
46	34	80	25	24	18
Jumlah	1531	3641	1113	1071	659
Mean	79,15217	79,1521739	24,1957	23,2826	14,32609
SD	2,054452	2,05445198	1,36006	1,45546	1,647279
Mx + 1 SD	81,20663	81,2066259	25,5557	24,7381	15,97337
Mx - 1 SD	77,09772	77,0977219	22,8356	21,8272	12,67881

Keterangan

Kolom 1 : Responden

Kolom 2 : Rekapitulasi tentang media pembelajaran *prezii*

Kolom 3 : Rekapitulasi tentang nilai rapot

Kolom 4 : Rekapitulasi tentang kognitif

Kolom 5 : Rekapitulasi tentang afektif

Kolom 6 : Rekapitulasi tentang psikomotorik

- a) Kategori Skor Data media pembelajaran prezi

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1531}{46} = 33,2826087$$

$$\text{Standar Deviasi} = 2,029373669$$

$$M + 1 \text{ SD} = 33,2826087 + 2,029373669 = 35,31198236 = 36$$

$$M - 1 \text{ SD} = 33,2826087 - 2,029373669 = 31,25323503 = 32$$

- a) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 36, maka dikategorikan baik (B)
- b) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 36 dan 32, maka dikategorikan cukup (C)
- c) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 32, maka dikategorikan kurang (K)

- b) Kategori Skor Data Nilai Rapot

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{3641}{46} = 79.173913$$

$$\text{Standar Deviasi} = 2.15307891$$

$$M + 1 \text{ SD} = 79.173913 + 2.15307891 = 81.326992 = 82$$

$$M - 1 \text{ SD} = 79.173913 - 2.15307891 = 77.0208341 = 78$$

- a) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 82, maka dikategorikan baik (B)
- b) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 82 dan 78, maka dikategorikan cukup (C)
- c) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 78, maka dikategorikan kurang (K)

c) Kategori Skor Data prestasi belajar Ranah Kognitif

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1113}{46} = 24.1957$$

$$\text{Standar Deviasi} = 1.36006$$

$$M + 1 \text{ SD} = 24.1957 + 1.36006 = 25.5557 = 26$$

$$M - 1 \text{ SD} = 24.1957 - 1.36006 = 22.8356 = 23$$

- a) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 26, maka dikategorikan baik (B)
- b) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 26 dan 23, maka dikategorikan cukup (C)
- c) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 23, maka dikategorikan kurang (K)

d) Kategori Skor Hasil Data tentang Prestasi belajar ranah afektif

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1071}{46} = 23,2826$$

$$\text{Standar Deviasi} = 1,45546$$

$$M + 1 \text{ SD} = 23,2826 + 1,45546 = 24,7381 = 25$$

$$M - 1 \text{ SD} = 23,2826 - 1,45546 = 21,8272 = 22$$

- a) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 25, maka dikategorikan baik (B)
- b) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 25 dan 22, maka dikategorikan cukup (C)
- c) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 22, maka dikategorikan kurang (K)

e) Kategori Skor Hasil Data tentang Prestasi belajar ranah Psikomotorik

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{659}{46} = 14,32609$$

$$\text{Standar Deviasi} = 1,647279$$

$$M + 1 \text{ SD} = 14,32609 + 1,647279 = 15,97337 = 16$$

$$M - 1 \text{ SD} = 14,32609 - 1,647279 = 12,67881 = 13$$

- a) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 16, maka dikategorikan baik (B)
- b) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 16 dan 13, maka dikategorikan cukup (C)
- c) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 13, maka dikategorikan kurang (K)

Tabel 3.7
Kategori Hasil Skor Tentang Media Pembelajaran Prezi
Terhadap Restasi Belajar PAI dan Budi Pekerti

No. Res	Prezi	Ket	Nilai Rapot	Ket	Prestasi belajar					
					Kognitif	Ket	Afektif	Ket	Psikomotor	Ket
1	35	C	80	C	26	B	23	C	17	B
2	36	B	80	C	25	C	25	B	15	C
3	32	K	82	B	23	K	22	K	15	C
4	31	K	76	K	23	K	23	C	13	K
5	35	C	77	k	25	C	24	C	15	C
6	34	C	80	c	25	C	25	B	14	C
7	31	K	80	C	23	K	25	B	13	K
8	36	B	80	C	25	C	22	K	13	K
9	34	C	80	c	25	C	25	B	15	C
10	31	K	77	K	22	K	21	K	14	C
11	37	B	80	C	24	C	25	B	15	C
12	32	K	77	K	26	B	22	K	10	K
13	32	K	82	B	23	K	20	K	15	C

14	34	C	81	C	23	K	24	C	15	C
15	35	C	77	K	22	K	24	C	13	K
16	30	K	77	K	25	C	24	C	14	C
17	36	B	82	B	26	B	23	C	16	K
18	36	B	82	B	24	C	23	C	12	C
19	32	K	77	K	25	C	21	K	15	K
20	32	K	77	K	23	K	22	K	13	C
21	34	C	81	C	26	B	24	C	17	B
22	35	C	80	C	23	K	24	C	16	C
23	35	C	80	C	25	C	22	K	15	C
24	32	K	82	B	22	K	25	B	13	K
25	37	B	82	K	25	C	26	B	15	C
26	32	K	77	K	26	B	22	K	13	K
27	31	K	82	B	22	K	22	K	15	C
28	35	C	77	K	25	C	23	C	13	K
29	30	K	80	C	24	C	22	K	13	K
30	35	C	76	K	25	C	25	B	15	C
31	32	K	82	B	23	K	24	C	14	C
32	31	K	80	C	22	K	22	K	15	C
33	36	B	77	K	25	C	24	C	12	K
34	31	K	80	C	23	K	21	K	15	C
35	32	K	76	K	22	K	25	C	13	K
36	31	K	82	B	26	B	24	C	13	K
37	31	K	80	C	22	K	25	C	16	B
38	35	C	76	K	25	C	21	K	18	B
39	35	C	80	C	25	C	24	C	16	B
40	34	C	76	K	25	C	24	C	16	B
41	32	K	80	C	25	C	22	K	13	K
42	32	K	80	C	23	K	21	K	15	C
43	35	C	76	K	25	C	24	C	13	C
44	32	K	80	C	25	C	24	C	13	C
45	31	K	76	K	26	B	24	C	12	K
46	34	C	80	C	25	C	24	C	18	B
Jumlah	B	7	B	8	B	7	B	8	B	7
	C	16	C	20	C	22	C	22	C	23
	K	23	K	18	K	17	K	16	K	16

Keterangan

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-3 : Jumlah dan kategori tentang media pembelajaran *prezii*

Kolom 4-5 : Jumlah dan kategori tentang nilai raport

Kolom 6-7 : Jumlah dan kategori tentang kognitif

Kolom 8-9 : Jumlah dan kategori tentang afektif

Kolom 10-11 : Jumlah dan kategori tentang psikomotorik

4. Tabulasi Data

Setelah menentukan kategori selanjutnya data akan dimasukkan dalam tabel persiapan dan tabel kerja.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Pengaruh Media Pembelajaran Prezi terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti

No. Res	Prezi	Ket	Nilai Rapot	Ket	KES
1	35	C	80	C	CC
2	36	B	80	C	BC
3	32	K	82	B	KB
4	31	K	76	K	KK
5	35	C	77	k	CK
6	34	C	80	c	CC
7	31	K	80	C	KC
8	36	B	80	C	BC
9	34	C	80	c	CC
10	31	K	77	K	KK
11	37	B	80	C	BC
12	32	K	77	K	KK
13	32	K	82	B	KB
14	34	C	81	C	CC
15	35	C	77	K	CK
16	30	K	77	K	KK
17	36	B	82	B	BB
18	36	B	82	B	BB
19	32	K	77	K	KK
20	32	K	77	K	KK

21	34	C	81	C	CC
22	35	C	80	C	CC
23	35	C	80	C	CC
24	32	K	82	B	KB
25	37	B	82	K	BK
26	32	K	77	K	KK
27	31	K	82	B	KB
28	35	C	77	K	CK
29	30	K	80	C	KC
30	35	C	76	K	CK
31	32	K	82	B	KB
32	31	K	80	C	KC
33	36	B	77	K	BK
34	31	K	80	C	KC
35	32	K	76	K	KK
36	31	K	82	B	KB
37	31	K	80	C	KC
38	35	C	76	K	CK
39	35	C	80	C	CC
40	34	C	76	K	CK
41	32	K	80	C	KC
42	32	K	80	C	KC
43	35	C	76	K	CK
44	32	K	80	C	KC
45	31	K	76	K	KK
46	34	C	80	C	CC

Keterangan

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-3 : Jumlah dan kategori tentang media pembelajaran
prezi

Kolom 4-5 : Jumlah dan kategori tentang nilai rapot

Kolom 6 : Kesimpulan

Rekapitulasi kategori:

a) Kategori Baik-Baik (BB) : 2 Responden

b) Kategori Baik-Cukup (BC) : 3 Responden

- c) Kategori Baik-Kurang (BK) : 2 Responden
- d) Kategori Cukup-Baik (CB) : 0 Responden
- e) Kategori Cukup-Cukup (CC) : 7 Responden
- f) Kategori Cukup-Kurang (CK) : 9 Responden
- g) Kategori Kurang-Baik (KB) : 6 Responden
- h) Kategori Kurang-Cukup (KC) : 8 Responden
- i) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 6 Responden

Tabel 3.9
Rekapitulasi Pengaruh Media Pembelajaran Prezi
terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Ranah Kognitif

No. Res	Prezi	Ket	Kognitif	Ket	Kes
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	35	C	26	B	CB
2	36	B	25	C	BC
3	32	K	23	K	KK
4	31	K	23	K	KK
5	35	C	25	C	CC
6	34	C	25	C	CC
7	31	K	23	K	KK
8	36	B	25	C	BC
9	34	C	25	C	CC
10	31	K	22	K	KK
11	37	B	24	C	BC
12	32	K	26	B	KB
13	32	K	23	K	KK
14	34	C	23	K	CK
15	35	C	22	K	CK
16	30	K	25	C	KC
17	36	B	26	B	BB
18	36	B	24	C	BC
19	32	K	25	C	KC
20	32	K	23	K	KK

21	34	C	26	B	CB
22	35	C	23	K	CK
23	35	C	25	C	CC
24	32	K	22	K	KK
25	37	B	25	C	BC
26	32	K	26	B	KB
27	31	K	22	K	KK
28	35	C	25	C	CC
29	30	K	24	C	KC
30	35	C	25	C	CC
31	32	K	23	K	KK
32	31	K	22	K	KK
33	36	B	25	C	BC
34	31	K	23	K	KK
35	32	K	22	K	KK
36	31	K	26	B	KB
37	31	K	22	K	KK
38	35	C	25	C	CC
39	35	C	25	C	CC
40	34	C	25	C	CC
41	32	K	25	C	KC
42	32	K	23	K	KK
43	35	C	25	C	CC
44	32	K	25	C	KC
45	31	K	26	B	KB
46	34	C	25	C	CC

Keterangan

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-3 : Jumlah dan kategori tentang media pembelajaran *prezi*

Kolom 4-5 : Jumlah dan kategori tentang prestasi belajar ranah kognitif

Kolom 6 : Kesimpulan

Rekapitulasi kategori:

- a) Kategori Baik-Baik (BB) : 1 Responden
- b) Kategori Baik-Cukup (BC) : 6 Responden
- c) Kategori Baik-Kurang (BK) : 0 Responden
- d) Kategori Cukup-Baik (CB) : 2 Responden

- e) Kategori Cukup-Cukup (CC) : 11 Responden
- f) Kategori Cukup-Kurang (CK) : 3 Responden
- g) Kategori Kurang-Baik (KB) : 4 Responden
- h) Kategori Kurang-Cukup (KC) : 5 Responden
- i) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 14 Responden

Tabel 3.10
Rekapitulasi Pengaruh Media Pembelajaran Prezi
terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Ranah Afektif

No. Res	Prezi	Ket	Afektif	Ket	Kes
1	2	3	4	5	6
1	35	C	23	C	CC
2	36	B	25	B	BB
3	32	K	22	K	KK
4	31	K	23	C	KC
5	35	C	24	C	CC
6	34	C	25	B	CB
7	31	K	25	B	KB
8	36	B	22	K	BK
9	34	C	25	B	CB
10	31	K	21	K	KK
11	37	B	25	B	BB
12	32	K	22	K	KK
13	32	K	20	K	KK
14	34	C	24	C	CC
15	35	C	24	C	CC
16	30	K	24	C	KC
17	36	B	23	C	BC
18	36	B	23	C	BC
19	32	K	21	K	KK
20	32	K	22	K	KK
21	34	C	24	C	CC
22	35	C	24	C	CC
23	35	C	22	K	CK

24	32	K	25	B	KB
25	37	B	26	B	BB
26	32	K	22	K	KK
27	31	K	22	K	KK
28	35	C	23	C	CC
29	30	K	22	K	KK
30	35	C	25	B	CB
31	32	K	24	C	KC
32	31	K	22	K	KK
33	36	B	24	C	BC
34	31	K	21	K	KK
35	32	K	25	C	KC
36	31	K	24	C	KC
37	31	K	25	C	KC
38	35	C	21	K	CK
39	35	C	24	C	CC
40	34	C	24	C	CC
41	32	K	22	K	KK
42	32	K	21	K	KK
43	35	C	24	C	CC
44	32	K	24	C	KC
45	31	K	24	C	KC
46	34	C	24	C	CC

Keterangan

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-3 : Jumlah dan kategori tentang media pembelajaran *prezii*

Kolom 4-5 : Jumlah dan kategori tentang prestasi belajar ranah afektif

Kolom 6 : Kesimpulan

Rekapitulasi kategori:

- a) Kategori Baik-Baik (BB) : 3 Responden
- b) Kategori Baik-Cukup (BC) : 3 Responden
- c) Kategori Baik-Kurang (BK) : 1 Responden
- d) Kategori Cukup-Baik (CB) : 3 Responden
- e) Kategori Cukup-Cukup (CC) : 11 Responden

- f) Kategori Cukup-Kurang (CK) : 2esponden
- g) Kategori Kurang-Baik (KB) : 2 Responden
- h) Kategori Kurang-Cukup (KC) : 8 Responden
- i) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 13 Responden

Tabel 3.11
Rekapitulasi Pengaruh Media Pembelajaran Prezi
terhadap Prestasi Belajar PAI dan Budi Pekerti Ranah Psikomotorik

No. Res	Prezi	Ket	Psikomotor	Ket	Kes
1	2	3	4	5	6
1	35	C	17	B	CB
2	36	B	15	C	BC
3	32	K	15	C	KC
4	31	K	13	K	KK
5	35	C	15	C	CC
6	34	C	14	C	CC
7	31	K	13	K	KK
8	36	B	13	K	KK
9	34	C	15	C	CC
10	31	K	14	C	KC
11	37	B	15	C	BC
12	32	K	10	K	KK
13	32	K	15	C	KC
14	34	C	15	C	CC
15	35	C	13	K	CK
16	30	K	14	C	KC
17	36	B	16	K	BK
18	36	B	12	C	BC
19	32	K	15	K	KK
20	32	K	13	C	KC
21	34	C	17	B	CB
22	35	C	16	C	CC
23	35	C	15	C	CC
24	32	K	13	K	KK
25	37	B	15	C	BC

26	32	K	13	K	KK
27	31	K	15	C	KC
28	35	C	13	K	CK
29	30	K	13	K	KK
30	35	C	15	C	CC
31	32	K	14	C	KC
32	31	K	15	C	KC
33	36	B	12	K	BK
34	31	K	15	C	KC
35	32	K	13	K	KK
36	31	K	13	K	KK
37	31	K	16	B	KB
38	35	C	18	B	CB
39	35	C	16	B	CB
40	34	C	16	B	CB
41	32	K	13	K	KK
42	32	K	15	C	KC
43	35	C	13	C	CC
44	32	K	13	C	KC
45	31	K	12	K	KK
46	34	C	18	B	CB

Keterangan

Kolom 1 : Responden

Kolom 2-3 : Jumlah dan kategori tentang media pembelajaran *prezii*

Kolom 4-5 : Jumlah dan kategori tentang pretasi belajar ranah psikomotorik

Kolom 6 : Kesimpulan

Rekapitulasi kategori:

- a) Kategori Baik-Baik (BB) : 0 Responden
- b) Kategori Baik-Cukup (BC) : 4 Responden
- c) Kategori Baik-Kurang (BK) : 2 Responden
- d) Kategori Cukup-Baik (CB) : 6 Responden
- e) Kategori Cukup-Cukup (CC) : 8 Responden
- f) Kategori Cukup-Kurang (CK) : 2 responden

- g) Kategori Kurang-Baik (KB) : 1 Responden
- h) Kategori Kurang-Cukup (KC) : 11 Responden
- i) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 12 Responden

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data diperoleh dilapangan melalui angket, maka data tersebut perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Selanjutnya harga *chi kuadrat* kemudian digunakan untuk menghitung *contingency coefficient* (koefisien kontingensi dan C_{maks} untuk mencari tingkat korelasi.

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \text{ dan } C_{maks} = \sqrt{\frac{m - 1}{m}}$$

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Tabel di bawah ini merupakan tabel menyatakan pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa.

IAIN JEMBER

Tabel 3.13
Tabel Persiapan Chi Kwadrat
Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*
terhadap Prestasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Prezi	Rapot			Jumlah
	B	C	K	
B	2	3	2	7
C	0	7	9	16
K	6	8	9	23
Jumlah	8	18	20	46

Tabel 3.12
Tabel Kerja Chi Kuadrat
Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*
terhadap Prestasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Prezi	Rapot	f_o	f_e	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
B	B	2	1,217391	0,782608696	0,612476371	0,50310559
	C	3	2,73913	0,260869565	0,06805293	0,02484472
	K	2	3,043478	-1,043478261	1,088846881	0,357763975
C	B	0	2,782609	-2,782608696	7,742911153	2,782608696
	C	7	6,26087	0,739130435	0,5463138	0,087258454
	K	9	6,956522	2,043478261	4,175803403	0,600271739
K	B	6	4	2	4	1
	C	8	9	-1	1	0,111111111
	K	9	10	-1	1	0,1
Jumlah		46	46	0	20,23440454	5,566964286

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai X^2_{hitung} yaitu sebesar 5,5669 dan untuk memperoleh nilai maka X^2_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus

$$\begin{aligned}
 db &= (k-1) (b-1) \\
 &= (2-1) (2-1) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Setelah nilai db diketahui, selanjutnya melihat tabel nilai Kai Kuadrat pada lampiran 13 dengan taraf signifikansi 5% dengan db 1 X^2_{tabel} sebesar 3,841. Dengan demikian nilai $5,5669 \geq 3,841$ atau $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa, maka digunakan rumus koefisien kontingensi dan koefisien kontingensi maksimum.

$$C = \sqrt{\frac{5,5669}{5,5669 + 46}}$$

$$C = \sqrt{\frac{5,5669}{51,5669}}$$

$$C = \sqrt{0,1079}$$

$$C = 0,3284$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,5}$$

$$C_{maks} = 0,707$$

$$\text{Jadi, } C = \left(\frac{0,3284}{0,707} \right)$$

$$C = 0,4644$$

Hasil dari perhitungan tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.1 berada pada interval antara $0,4C_{maks} \leq C \leq 0,6 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh sedang antara media pembelajaran *prezi* dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Pertama

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menyatakan pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif dengan menggunakan Chi Kuadrat.

Tabel 3.14
Tabel Persiapan Chi Kwadrat
Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*
terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Kognitif
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Media Pembelajaran <i>Prezi</i>	Prestasi belajar Kognitif			Jumlah
	B	C	K	
B	1	6	0	7
C	2	11	3	16
K	4	5	14	23
Jumlah	7	22	17	46

Tabel 3.15
Tabel Kerja Chi Kuadrat
Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*
terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Kognitif
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Media Pembelajaran <i>Prezi</i>	Prestasi Belajar Kognitif	f_o	f_e	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
B	B	1	1,06522	-0,06522	0,004253	0,003992902
	C	6	3,34783	2,652174	7,034026	2,10107284

	K	0	2,58696	-2,58696	6,692344	2,586956522
C	B	2	2,43478	-0,43478	0,189036	0,077639752
	C	11	7,65217	3,347826	11,20794	1,464673913
	K	3	5,91304	-2,91304	8,485822	1,435102302
K	B	4	3,5	0,5	0,25	0,071428571
	C	5	11	-6	36	3,272727273
	K	14	8,5	5,5	30,25	3,558823529
Jumlah		46	46	0	100,1134	14,5724176

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai X^2_{hitung} yaitu sebesar 14,572 dan untuk memperoleh nilai maka X^2_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus :

$$\begin{aligned} db &= (k-1) (b-1) \\ &= (2-1) (2-1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

Setelah nilai db diketahui, selanjutnya melihat tabel nilai Kai Kuadrat pada lampiran 13 dengan taraf signifikansi 5% dengan db 1 X^2_{tabel} sebesar 3,841. Dengan demikian nilai $14,572 \geq 3,841$ atau $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusntara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa, maka digunakan rumus koefisien kontingensi dan koefisien kontingensi maksimum.

$$C = \sqrt{\frac{14,572}{14,572 + 46}}$$

$$C = \sqrt{\frac{14,572}{60,5742}}$$

$$C = \sqrt{0,2405}$$

$$C = 0,490$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,5}$$

$$C_{maks} = 0,707$$

$$\text{Jadi, } C = \left(\frac{0,490}{0,707} \right)$$

$$C = 0,6930$$

Hasil dari perhitungan tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.1 berada pada interval antara $0,6 C_{maks} \leq C \leq 0,8 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* dengan prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Kedua

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menyatakan pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif dengan menggunakan Chi Kuadrat

Tabel 3.16
Tabel Persiapan Chi Kwadrat
Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*
terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Afektif
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Media Pembelajaran <i>Prezi</i>	Prestasi belajar Afektif			Jumlah
	B	C	K	
B	3	3	1	7
C	3	11	2	16
K	2	8	13	23
Jumlah	8	22	16	46

Tabel 3.17
Tabel Kerja Chi Kuadrat
Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*
terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Afektif
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Media pembelajaran <i>Prezi</i>	Prestasi Belajar Afektif	f_o	f_e	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
B	B	3	1,21739	1,78261	3,177694	2,61024845
	C	3	3,34783	-0,3478	0,120983	0,03613778
	K	1	2,43478	-1,4348	2,058601	0,84549689
C	B	3	2,78261	0,21739	0,047259	0,0169837
	C	11	7,65217	3,34783	11,20794	1,46467391
	K	2	5,56522	-3,5652	12,71078	2,28396739
K	B	2	4	-2	4	1
	C	8	11	-3	9	0,81818182
	K	13	8	5	25	3,125
Jumlah		46	46	0	67,32325	12,2006899

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai X^2_{hitung} yaitu sebesar 12,200 dan untuk memperoleh nilai maka X^2_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus

$$\begin{aligned}
 db &= (k-1) (b-1) \\
 &= (2-1) (2-1) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Setelah nilai db diketahui, selanjutnya melihat tabel nilai Kai Kuadrat pada lampiran 13 dengan taraf signifikansi 5% dengan db 1 X^2_{tabel} sebesar 3,841. Dengan demikian nilai $12,200 \geq 3,841$ atau $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa, maka digunakan rumus koefisien kontingensi dan koefisien kontingensi maksimum.

$$C = \sqrt{\frac{12,200}{12,200 + 46}}$$

$$C = \sqrt{\frac{12,200}{58,2}}$$

$$C = \sqrt{0,2096}$$

$$C = 0,457$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,5}$$

$$C_{maks} = 0,707$$

$$\text{Jadi, } C_{\text{maks}} = \left(\frac{0,457}{0,707} \right)$$

$$C_{\text{maks}} = 0,6475$$

Hasil dari perhitungan tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.1 berada pada interval antara $0,6 C_{\text{maks}} \leq C \leq 0,8 C_{\text{maks}}$ yang berarti terdapat pengaruh tinggi antara media pembelajaran *prezi* dengan prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Ketiga

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menyatakan pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik dengan menggunakan Chi Kuadrat

Tabel 3.18
Tabel Persiapan Chi Kwadrat
Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*
terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Psikomotorik
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Media Pembelajaran <i>prezi</i>	Psikomotor			Jumlah
	B	C	K	
B	0	4	2	6
C	6	8	2	16
K	1	11	12	24
Jumlah	7	23	16	46

Tabel 3.19
Tabel Kerja Chi Kuadrat
Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi*
terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Psikomotorik
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Media Pembelajaran <i>prezi</i>	Psikomotor	f_o	f_e	$f_o - f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
B	B	0	0,913043478	-0,9130435	0,833648393	0,913043478
	C	4	3	1	1	0,333333333
	K	2	2,086956522	-0,0869565	0,007561437	0,003623188
C	B	6	2,434782609	3,56521739	12,71077505	5,220496894
	C	8	8	0	0	0
	K	2	5,565217391	-3,5652174	12,71077505	2,283967391
K	B	1	3,652173913	-2,6521739	7,034026465	1,925983437
	C	11	12	-1	1	0,083333333
	K	12	8,347826087	3,65217391	13,33837429	1,597826087
Jumlah		46	46	0	48,63516068	12,36160714

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai X^2_{hitung} yaitu sebesar 12,361 dan untuk memperoleh nilai maka X^2_{tabel} maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasan (db) dengan rumus

$$db = (k-1) (b-1)$$

$$= (2-1) (2-1)$$

$$= 1$$

Setelah nilai db diketahui, selanjutnya melihat tabel nilai Kai Kuadrat pada lampiran 13 dengan taraf signifikansi 5% dengan db 1 X^2_{tabel} sebesar 3,841. Dengan demikian nilai $12,361 \geq 3,841$ atau $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi

belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa, maka digunakan rumus koefisien kontingensi dan koefisien kontingensi maksimum.

$$C = \sqrt{\frac{12,361}{12,361 + 46}}$$

$$C = \sqrt{\frac{12,361}{58,361}}$$

$$C = \sqrt{0,2289}$$

$$C = 0,478$$

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{2-1}{2}}$$

$$C_{maks} = \sqrt{0,5}$$

$$C_{maks} = 0,707$$

$$\text{Jadi, } C_{maks} = \left(\frac{0,478}{0,707}\right)$$

$$C_{maks} = 0,6766$$

Hasil dari perhitungan tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.1 berada pada interval antara $0,6 C_{maks} \leq C \leq 0,8 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* dengan prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel kerja pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 5,5669$ yaitu lebih besar dari X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $5,5669 \geq 3,84$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo 2017/2018.

Dengan demikian hasil X^2_{hitung} atau Chi Kuadrat dimasukkan kedalam rumus koefisien kontingensi untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan memperoleh nilai $C_{maks} = 0,4644$. Jika dikonsultasikan dengan tabel 1.1 berada pada interval antara $0,4 C_{maks} \leq C \leq 0,6 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh sedang media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Menurut Hamalik dalam buku Azhar Arsyad menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan

sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi pesan dan isi pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Sejalan dengan uraian ini, Yunus dalam bukunya *Attarbiyatu watta'liim* mengatakan “Bahwasannya media pembelajarn paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman”.⁸⁷

2. Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Kognitif pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel kerja pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018, diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 14,572$ yaitu lebih besar dari X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 taitu 3,841. Sehingga $14,572 \geq 3,84$, hal tersebut berarti bahwa hipotesisi nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁸⁷ Azhar Arsyad, *Medi Pembelajaran*, 20

Dengan demikian hasil X^2 hitung atau Chi Kuadrat dimasukkan kedalam rumus koefisien kontingensi untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran PAI dan memperoleh nilai $C_{maks} = 0,6930$. Jika dikonsultasikan dengan tabel 1.1 berada pada interval antara $0,6 C_{maks} \leq C \leq 0,8 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal ini sesuai dengan pendapat Munadi bahwa Jelas kiranya, media pembelajaran telah ikut andil dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Semakin banyak ia dihadapkan pada objek-objek akan semakin banyak pula pikiran dan gagasan yang dimilikinya, atau semakin kaya dan luas alam pikiran kognitifnya. Pembahasan tentang aktivitas kognitif ini meliputi persepsi, mengingat dll.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abu Darin selaku guru PAI mengatakan bahwa :

Penggunaan media *prezi* berpengaruh pada pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi , dengan menggunakan *prezi* memudahkan siswa dalam menyerap materi, dengan menggunakan media *prezi* siswa menjadi lebih tahu inti dari pembelajaran, selain itu tampilan *prezi* lebih menarik, jadi mereka tidak bosan.⁸⁹

⁸⁸ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Suatu Pendekatan Baru*, 46

⁸⁹ Abu Darin, *Wawancara*, Bangorejo Banyuwangi 25 Nopember 2017.

3. Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Afektif pada Mata PAI Islam Di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel kerja pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo 2017/2018, diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 12,200$ yaitu lebih besar dari X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $12,200 \geq 3,84$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dengan demikian hasil X^2_{hitung} atau Chi Kuadrat dimasukkan kedalam rumus koefisien kontingensi untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran PAI dan memperoleh nilai $C_{maks} = 0,6475$. Jika dikonsultasikan dengan tabel 1.1 berada pada interval antara 0,6 $C_{maks} \leq C \leq 0,8 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Menurut Munadi Media Pembelajaran yang tepat guna dapat meningkatkan sambutan atau penerimaan siswa terhadap stimulus tertentu. Sambutan atau penerimaan tersebut berupa kemauan. Dengan adanya media pembelajaran, terlihat pada diri siswa kesediaan untuk menerima beban pelajaran, dan untuk itu perhatiannya akan tertuju pada pelajaran yang diikutinya. Hal lain dari penerimaan itu adalah munculnya tanggapan yakni berupa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, ini merupakan reaksi siswa terhadap rangsangan yang diterimanya.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan M. Ali Shodiq selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Bangorejo Banyuwangi beliau mengatakan bahwa:

Dengan menggunakan media *Prezi* perhatian siswa terhadap pelajaran lebih fokus, partisipasi mereka ada, ada beberapa yang langsung menanggapi ketika ditampilkan sebuah gambar atau video dengan cara bertaanya. Dengan menggunakan media tidak terlalu banyak menguras tenaga untuk memahamkan siswa.⁹¹

4. Pengaruh Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Prestasi Belajar Siswa Ranah Psikomotorik pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan tabel kerja pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo 2017/2018, diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 12,361$ yaitu lebih besar dari X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan db 1 yaitu 3,841. Sehingga $12,361 \geq 3,841$, hal

⁹⁰ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, 44

⁹¹ Ali Shodiq, *Wawancara*, Bangorejo Banyuwangi, 6 November 2017

tersebut berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dengan demikian hasil X^2 hitung atau Chi Kuadrat dimasukkan kedalam rumus koefisien kontingensi, untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran PAI dan memperoleh nilai $C_{maks} = 0,6766$. Jika dikonsultasikan dengan tabel 1.1 berada pada interval antara $0,6 C_{maks} \leq C \leq 0,8 C_{maks}$ yang berarti terdapat pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotorik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ikfina Sofia (siswa kelas XII Akuntansi) mengatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *prezi*:

“Saya senang dengan pelajaran yang diajarkan dengan *prezi*, jadi saya gak bosan dan tidak mengantuk, apalagi pelajaran Agama itu waktunya diakhir jam pelajaran, pak Abu juga sering memutar video dalam pelajaran, gambar-gambar yang ditampilkan bagus, materi Agama jadi tidak sulit”⁹²

⁹² Ikfina, *Wawancara*, 14 Nopember 2017, Bangorejo Banyuwangi

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dilakukan ini, maka ada beberapa poin yang bisa dijadikan kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis Chi Kuadrat dan analisis koefisien kontingensi bahwa ada pengaruh sedang Media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Berdasarkan analisis Chi Kuadrat dan analisis koefisien kontingensi bahwa ada pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Berdasarkan analisis Chi Kuadrat dan analisis koefisien kontingensi bahwa ada pengaruh tinggi media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekert di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Berdasarkan analisis Chi Kuadrat dan analisis koefisien kontingensi bahwa ada pengaruh tinggi Media pembelajaran *prezi* terhadap prestasi

belajar siswa ranah psikomotorik pada mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Agar lebih memperhatikan profesionalitas guru dan karyawan yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan nasional, tujuan pendidikan institusional.

2. Kepada Guru PAI

- a. Selalu mencari dan mencoba media-media pembelajaran yang cocok guna mendukung tercapainya prestasi belajar siswa yang cemerlang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Berusaha menjadikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pedoman dan bekal hidup sehari-hari

3. Kepada Siswa

- a. Siswa lebih rajin dan giat dalam belajar agar dapat meraih prestasi yang cemerlang
- b. Mengamalkan ilmu yang telah disampaikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, Rohana. 2013. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar sisiwa di SMK Ma'arif Kencong Kabupaaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013*.Jember: Stain Jember.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik* Jakarta:Rineka Cipta.
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Pers
- Azhar Arsyad. 2013.*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Bambang dan Lina. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakart : PT. Raja Grafindo persada.
- Daryanto.2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depag RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Penerbit J-Art
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Setia Pustaka, 2011), 191
- Hasan Iqbal. 2006. *Analisis Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumu Aksara.
- Munadi, Yudhi.2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press Group.
- Munir, 2009. *Kurikulum Berbasis Teknologi Iformasi dan Komunikasi*, Bandung:Alfabeta.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta,
- Pertiwi. Rosalina 2014. *Keefektifan Penggunaan Multimedia berbasis Prezi dalam pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didikkelas XI NegeriMuntilanMagelang*".diakses 27 November 2017.

- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rizqi Ambar Firdausa, *Inovasi pemanfaatan Media Prezi Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas x Boga I pada Mata Pelajaran Sanitai, Hygiene dan Keselamatan Kerja di SMK N 4 Surakarta* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2005)
- Rusyfiaj Zurrahma. 2016. *Prezi Solusi Prestasi Masakini*. Bandung: Informatika,
- Sagala Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sekretariat Negara RI. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Sinar Grafika
- Setiawan Kodrat dkk. 2016. *Pengembangan Dan Penelitian Media Pembelajaran Interaktif Dilengkapi Software Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas XI TIPTL SMK Negeri 1 Nganjuk*. Pendidikan teknik elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Vol 05, Nomor 01 Tahun 2016, 45-52, diakses pada 24 November, 2017.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusus. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Pres.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yoto dan Sifu Rahman. 2001. *Manajemen Pembelajaran*, Malang: Yanizar Group.
- <http://gururu.org/guru-berbagi/prezi-sebagai-media-pembelaajaran-berbasis-teknologi-masa-kini/> diakses pada 15 April 2017 pukul 13:03
- <https://www.google.co.id/lamp/s/ahmadbinhanbal.wordpress.com/2017/10/31/problematika-pendidikan-agama-islam-pai-dalam-kurikulum-2013-dan-revisi-2013/amp/> (Diakses pada 14 Mei 2018)

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Miftahul Ulum**
N I M : 084 131 056
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Prezi* terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018**” adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 Mei 2018
Penulis,



MIFTAHUL ULUM
NIM. 084 131 056

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
“Pengaruh Media Pembelajaran <i>Prezi</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018”	<ol style="list-style-type: none"> Media Pembelajaran <i>Prezi</i> Prestasi Belajar Nilai Raport 	<ol style="list-style-type: none"> Kognitif Afektif Psikomotorik 	<ol style="list-style-type: none"> Teks Gambar Video <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis <ol style="list-style-type: none"> Menerima Menanggapi Menilai Mengorganisasi <ol style="list-style-type: none"> Kesiapan Respon terbimbing Adaptasi 	<ol style="list-style-type: none"> Responden siswa SMK Nusantara Informan <ol style="list-style-type: none"> Guru PAI Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Menggunakan metode penelitian kuantitatif Jenis Penelitian <i>Field Research</i> Penentuan Populasi dan Sample menggunakan penelitian populasi Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Angket Wawancara Dokumentasi Teknik analisis data menggunakan rumus <i>Koefisien Kontingensi</i> $C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$ <p>Tetapi digunakan rumus <i>chi kuadrat</i> terlebih dahulu sebagai berikut:</p> $\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$ 	<ol style="list-style-type: none"> Hipotesis Mayor Adakah pengaruh media pembelajaran <i>prezi</i> terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2016/2017? Hipotesis Minor <ol style="list-style-type: none"> Adakah pengaruh media pembelajaran <i>prezi</i> terhadap prestasi belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2016/2017? Adakah pengaruh media pembelajaran <i>prezi</i> terhadap prestasi belajar siswa ranah afektif pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017? Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran <i>prezi</i> terhadap prestasi belajar siswa ranah psikomotor pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan Budi Pekerti di SMK Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2016/2017?

JURNAL PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	Kamis, 26 Oktober 2017	Menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Nusantara Bangorejo
2.	Senin, 6 Nopember 2017	Observasi di Kelas XII TKR
		Observasi di Kelas XII Akuntansi
		Wawancara
3.	Selasa, 7 Nopember 2017	Uji Validitas Instrumen di kelas XII
		Meminta Data Profil Sekolah TU
4.	Selasa, 14 Nopember 2017	Penyebaran Angket di kelas XII untuk Analisis Data
		Wawancara siswa
5.	Sabtu, 18 Nopember 2017	Observasi kelas X TKR
		Observasi kelas X TKR Pemasaran
		Observasi kelas X Akuntansi
6.	Sabtu, 25 Nopember 2017	Penyebaran Angket keas X analisi Data
		Wawancara
		Dokumentasi
7.	Sabtu 13, Januari 2018	Meminta surat keterangan selesai penelitian

Bangorejo, 13 Januri 2018

Kepala SMK Nusantara Bangorejo



NIPeM: 994 141. 131

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMK Nusantara Bangorejo
2. Kondisi sekolah SMK Nusantara Bangorejo

B. Pedoman Interview

1. Media pembelajaran *prezi* dalam pembelajaran PAI di SMK Nusantara Bangorejo

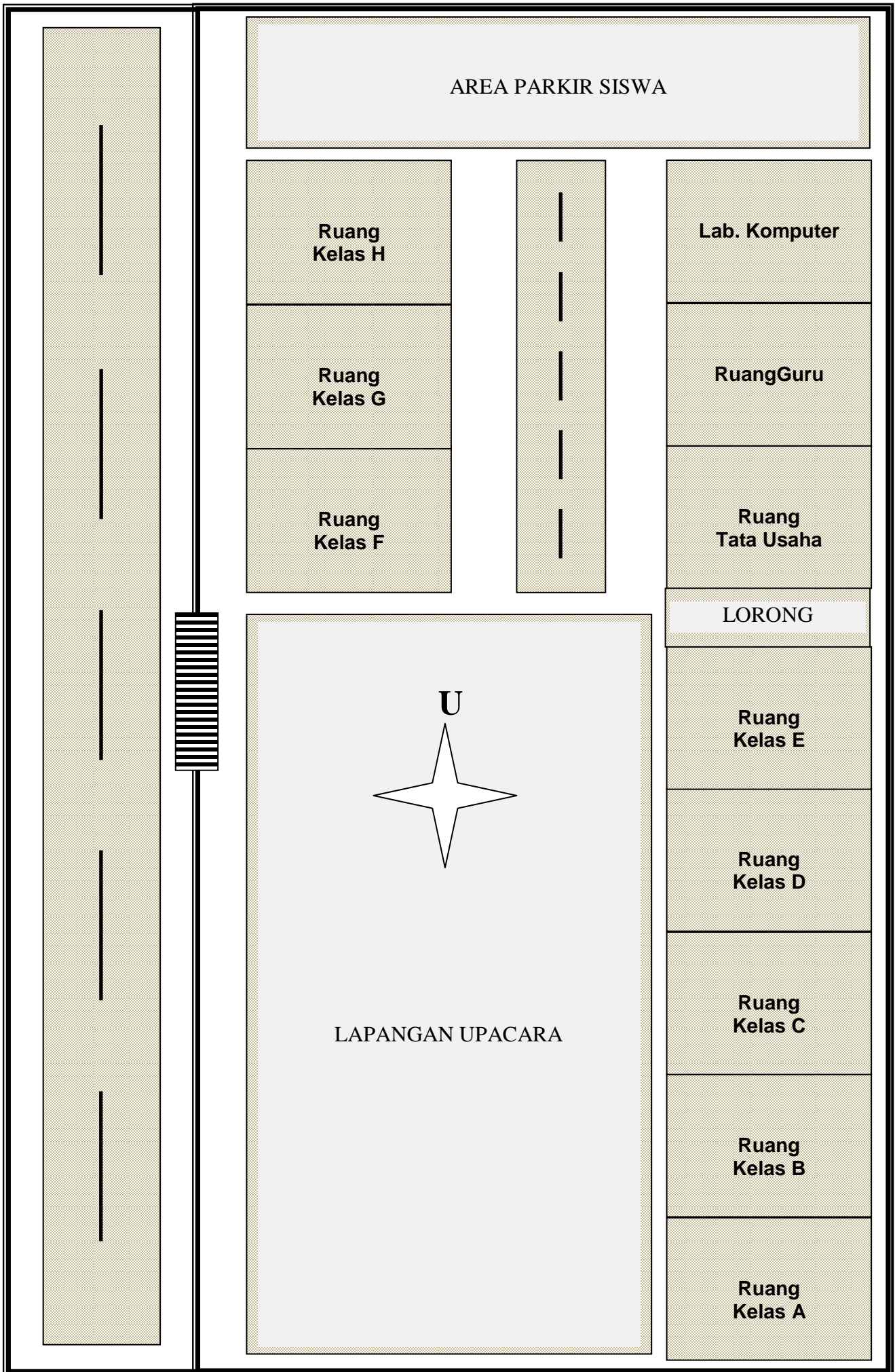
C. Pedoman Angket

1. Angket Penelitian

D. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SMK Nusantara Bangorejo
2. Struktur organisasi SMK Nusantara Bangorejo
3. Data guru dan Karyawan SMK Nusantara Bangorejo
4. Data siswa SMK Nusantara Bangorejo
5. Data sarana dan prasarana SMK Nusantara Bangorejo

SITE PLAN SMK NUSANTARA BANGOREJO - BANYUWANGI



Nomor : B2676/In.20/3.a/PP.009/ 10 /2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 25 Oktober 2017

Kepada
Yth. **Kepala SMK Nusantara Bangorejo**
Di -

Tempat

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Bersama ini kami dengan hormat Mahasiswa/I berikut ini :

Nama : Miftahul Ulum
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Pendidikan Agama Islam
4. Pesert Didik

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Prezi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara Bangorejo Tahun 2017/2018”

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Khoirul Faizin, M.Ag
NIP.19710612 200604 1 001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) NUSANTARA BANGOREJO**

Jl. K. Mujahid Sambirejo Bangorejo 68487 Banyuwangi
E-mail : smknst_114@yahoo.co.id || website:www.smk-nusantara.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 090 /421.5-SIK /SMKNST/I/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Nusantara Bangorejo menerangkan bahwa mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang beridentitas dibawah ini:

Nama : Miftahul Ulum
NIM : 084131056
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMK Nusantara Bangorejo pada tanggal 26 Oktober s/d 13 Januari 2018 untuk penyusunan skripsi dengan judul :

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Prezi* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Bangorejo Tahun Pelajaran 2017/2018”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangorejo, 13 Januari 2018

Kepala SMK Nusantara Bangorejo



Drs Abu Darin

NIPeM: 994 141. 131

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian

1. Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan kenyataan sesuai hati anda

A. Angket Penelitian media pembelajaran *prezi*

1. Apakah dalam media pembelajaran *prezi* guru Pendidikan Agama Islam menggunakan teks yang jelas.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Apakah dengan guru Pendidikan Agama Islam menampilkan teks yang jelas dalam media pembelajaran *prezi* membuat anda senang dalam belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Apakah dengan menggunakan teks yang jelas dalam media pembelajaran *prezi* anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Apakah dalam media pembelajaran *prezi* guru Pendidikan Agama Islam menampilkan video
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Dalam media pembelajaran *prezi* guru Pendidikan Agama Islam menampilkan video yang berhubungan dengan materi.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Apakah dengan guru Pendidikan Agama Islam menampilkan video dalam media pembelajaran *prezi* membuat anda senang dalam belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Apakah dengan menampilkan video dalam media pembelajaran *prezi* anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Dalam media pembelajaran *prezi* guru Pendidikan Agama Islam menampilkan gambar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

9. Dalam media pembelajaran *prezi* guru Pendidikan Agama Islam menampilkan gambar yang berhubungan dengan materi.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Apakah dengan guru Pendidikan Agama Islam menampilkan gambar dalam media pembelajaran *prezi* membuat anda senang dalam belajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Apakah dengan menampilkan gambar dalam media pembelajaran *prezi* anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. Angket Penelitian Prestasi Belajar Ranah Kognitif

12. Pelajaran PAI dapat menambah pengetahuan anda tentang Agama Islam.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Saudara selalu mengingat materi yang dijelaskan oleh guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Apakah saudara membaca pelajaran PAI?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Saudara selalu memahami materi yang diajarkan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Saudaradapat memberikan penjelasan atau menerangkan kembali materi yang sudah diajarkan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Saudaradapat mempraktekan pelajaran PAI yang telah disampaikan oleh guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Saudaradapat mengerjakan tugas dan PR yang diberikan oleh guru PAI dengan benar.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Saudaradapat menyimpulkan atau membuat rangkuman dengan kalimat anda sendiri.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

C. Angket Penelitian Prestasi Belajar Ranah Afektif

20. Apakah anda selalu memperhatikan jika guru PAI mengajar?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Apakah anda sering bertanya jika ada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang belum dipahami?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

22. Jika diberi pertanyaan tentang pelajaran pendidikan Agama Islam anda selalu menjawab.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Apakah anda selalu menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
24. Apakah menurut anda perbuatan yang anda lakukan sudah sesuai dengan ajaran agama islam?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Guru memberikan apresiasi/penghargaan ketika anda dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mempengaruhi kepribadian saudara?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
27. Apakah anda dapat memperlihatkan sikap yang baik yang sesuai dengan ajaran islam?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

D. Angket tentang prestasi belajar psikomotor

28. Apakah ketika pelajaran PAI dimulai saudara merasa senang?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29. Apakah anda selalu mengacungkan tangan jika bertanya dan menjawab pertanyaan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30. Saudara langsung berdiri jika ditunjuk oleh guru PAI untuk mengerjakan tugas didepan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
31. Apakah anda dapat menirukan setiap kegiatan yang diajarkan oleh guru yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
32. Apakah anda berdiskusi dengan teman-teman setelah pelajaran PAI selesai?
- a. selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Butir Soal	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Media Pembelajaran Berbasis Prezi	0,573	0,361	Valid
2.		0,479	0,361	Valid
3.		0,499	0,361	Valid
4.		0,429	0,361	Valid
5.		0,543	0,361	Valid
6.		0,546	0,361	Valid
7.		0,536	0,361	Valid
8.		0,555	0,361	Valid
9.		0,489	0,361	Valid
10.		0,469	0,361	Valid
11.		0,465	0,361	Valid
12.	Prestasi Belajar Ranah Kognitif	0,573	0,361	Valid
13.		0,564	0,361	Valid
14.		0,400	0,361	Valid
15.		0,569	0,361	Valid
16.		0,451	0,361	Valid
17.		0,516	0,361	Valid
18.		0,562	0,361	Valid
19.		0,569	0,361	Valid
20.	Prestasi Belajar Ranah Afektif	0,517	0,361	Valid
21.		0,563	0,361	Valid
22.		0,499	0,361	Valid
23.		0,532	0,361	Valid
24.		0,424	0,361	Valid
25.		0,422	0,361	Valid
26.		0,601	0,361	Valid
27.	0,462	0,361	Valid	
28.	Prestasi Belajar Ranah Psikomotorik	0,431	0,361	Valid
29.		0,543	0,361	Valid
30.		0,615	0,361	Valid
31.		0,536	0,361	Valid
32.		0,539	0,361	Valid

Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Sub Variabel	Variabel	Reliabilitas	r tabel	Kesimpulan
Media pembelajaran berbasis Prezi(X)		0,778	0,361	Reliabilitas
Prestasi belajar (Y)	Kognitif	0,521	0,361	Reliabilitas
	Afektif	0,697	0,361	Reliabilitas
	Psikomotor	0,598	0,361	Reliabilitas



Hasil Angket pengaruh media pebelajaran *Prezi* terhadap prestasi belajar siswa

No Res	No. Butir Soal																																JML	
	Media Pembelajaran <i>Prezi</i>											Prestasi Belajar Ranah Kognitif								Prestasi Belajar Ranah Afektif							Prestasi Belajar Ranah Psikomotorik							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	101
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	101	
3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	92		
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	90	
5	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	99	
6	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	98	
7	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	91	
8	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	96	
9	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	98	
10	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	89	
11	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	101	
12	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	90	
13	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	1	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	90	
14	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	96	
15	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	94	
16	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	93	
17	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	101	
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	95	
19	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	93	
20	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	90	
21	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	101		

22	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	98	
23	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	100	
24	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	1	3	3	3	93	
25	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	100	
26	4	2	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	93	
27	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	91	
28	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	96	
29	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	90	
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	5	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	101	
31	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	93	
32	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	91	
33	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	94		
34	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	3	3	4	4	3	2	3	3	90	
35	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	92	
36	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	4	94		
37	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	94	
38	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	100	
39	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	100	
40	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	98	
41	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	2	3	1	4	3	2	94	
42	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	92	
43	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	1	3	3	4	4	2	1	4	4	3	3	1	2	92	
44	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	94	
45	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	93	
46	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	100	
47	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	2	88	
48	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	100
49	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	94	

50	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	95		
51	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	90	
52	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	95	
53	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	92		
54	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	96	
55	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	97
56	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	95	
57	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	97	
58	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	89	
59	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	101	
60	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	99	
61	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	91	
62	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	84	
63	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	1	4	3	2	96	
64	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	90	
65	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	4	4	94	
66	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	97	
67	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	91	
68	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	91	
69	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	91	
70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	97
71	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100
72	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	96	
73	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	92	
74	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	102	
75	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	1	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	89	
76	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	98	
77	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	3	94

78	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	91		
79	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	91	
80	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	98	
81	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3	97	
82	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	100	
83	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	92	
84	2	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	95	
85	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	89	
86	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	3	3	92	
87	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	99	
88	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	99



r Product Moment

db	Banyaknya variabel yang dikorelasikan:
	2
	Harga "r" pada taraf signifikansi 5 %
3	0,997
4	0,950
5	0,878
6	0,811
7	0,754
8	0,707
9	0,666
10	0,632
11	0,602
12	0,576
13	0,553
14	0,532
15	0,514
16	0,497
17	0,482
18	0,468
19	0,456
20	0,444
21	0,433
22	0,423
23	0,413
24	0,404
25	0,396
26	0,388
27	0,381
28	0,374
29	0,367
30	0,361
31	0,355
32	0,349
33	0,344
34	0,339
35	0,334
36	0,329
37	0,325
38	0,320
39	0,316
40	0,312
41	0,308
42	0,304
43	0,301

44	0,297
45	0,294
46	0,291
47	0,288
48	0,284
49	0,281
50	0,279
55	0,266
60	0,254
65	0,244
70	0,235
75	0,227
80	0,220
85	0,213
90	0,207
95	0,202
100	0,195
125	0,176
150	0,159
175	0,148
200	0,138
300	0,113
400	0,098
500	0,088
600	0,080
700	0,074
800	0,070
900	0,065
1000	0,062

IAIN JEMBER

Lampiran 13

Chi Kuadrat

Db	Taraf Signifikansi		
	10%	5%	1%
1	2	3	4
1	2,706	3,841	6,635
2	4,605	5,991	9,210
3	6,251	7,815	11,341
4	7,779	9,488	13,277
5	9,236	11,070	15,086
6	10,645	12,592	16,812
7	12,017	14,062	18,475
8	13,362	15,507	20,090
9	14,684	16,919	21,666
10	15,987	18,307	23,209
11	17,275	19,675	24,725
12	18,549	21,026	26,217
13	19,812	22,362	27,688
14	21,064	23,685	29,141
15	22,307	24,996	30,578
16	23,542	26,296	32,000
17	24,769	27,587	33,409
18	25,989	28,869	34,805
19	27,204	30,144	36,191
20	28,412	31,410	37,566
21	29,615	32,671	38,932
22	30,813	33,924	40,289
23	32,007	35,172	41,638
24	33,196	35,415	42,980
25	34,382	37,652	44,314
26	35,563	38,885	45,642
27	36,741	40,113	46,963
28	37,916	41,337	48,278
29	39,087	42,557	49,588
30	40,256	43,773	50,892



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUWANGI
SMK NUSANTARA BANYUWANGI

Jln K. Mujahid, Sambirejo, Sambimulyo, kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi kode pos 68487
Email : smknst_114@yahoo.co.id



NO	NAMA SISWA	Nomer Induk	KELAS	KI 1	KI 2	PAI	
						P	K
1	2	4	5	6	7	8	9
1	ADI KURNIAWAN	1223/107/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	80	75
2	AMAT ALIMIN	1225/109/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	80	75
3	ASIS HARIANTO	1226/110/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	82	75
4	FADIL AULIYA ZULFA	1227/111/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	76	75
5	FATKUR HADI	1228/112/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	77	75
6	FERI SETIAWAN	1229/113/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	78	75
7	GUNAWAN SAPUTRA	1227/111/041	X TKR	Mempunya	Mempunya	81	75
8	IMAM NUR CHOLIS	1231/115/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	81	75
9	JOKO WASONGKO	1233/117/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	77	75
10	JONI SANJAYA	1234/118/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	77	75
11	M. AGUNG W	1235/119/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	80	75
12	M. ANDY RAMA P.	1236/120/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	78	75
13	M. FAJAR MA'RUF J.	1237/121/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	82	75
14	M. FAUZI	1228/112/041	X TKR	Mempunya	Mempunya	81	75
15	MOH. NUR QOJIN	1238/122/040	X TKR	Mempunya	Mempunya	77	75
16	RIZKY WAHYU S	1223/107/041	X TKR	Mempunya	Mempunya	77	75
17	SIGIT MAULANA HAS	1225/109/041	X TKR	Mempunya	Mempunya	82	75

IAIN JEMBER



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUWANGI
SMK NUSANTARA BANYUWANGI



Jln K. Mujahid, Sambirejo, Sambimulyo, kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi kode pos 68487
Email : smknst_114@yahoo.co.id

NO	NAMA SISWA	Nomer Induk	KELAS	KI 1	KI 2	PAI	
						P	K
1	2	4	5	6	7	8	9
1	AGUS PRASETYO	1160/ 085 020	X AK	Mempunya	Mempunya	82	75
2	AHMAD ABDUL AZIZ	1161/ 086 020	X AK	Mempunya	Mempunya	77	75
3	ALVIN PRIANGGAWAN	1162/ 087 020	X AK	Mempunya	Mempunya	78	75
4	ANDIK SUSILO	1163/ 088 020	X AK	Mempunya	Mempunya	81	75
5	DESI APRELIA	1164/ 089 020	X AK	Mempunya	Mempunya	80	75
6	DEWI AYU ULANDARI	1165/ 090 020	X AK	Mempunya	Mempunya	80	75
7	DIAN HAKIKI	1166/ 091 020	X AK	Mempunya	Mempunya	82	75
8	GAGAS ANDY PANGAYOM	1167/ 092 020	X AK	Mempunya	Mempunya	82	75
9	HERU AGUS PRASETYO	1168/ 093 020	X AK	Mempunya	Mempunya	78	75
10	ISTIANAH	1169/ 094 020	X AK	Mempunya	Mempunya	82	75
11	JOIS FEBRIANTO	1170/ 095 020	X AK	Mempunya	Mempunya	77	75
12	LAELATUL NAFIAH	1171/ 096 020	X AK	Mempunya	Mempunya	80	75
13	MASRURI HIDAYAT	1172/ 097 020	X AK	Mempunya	Mempunya	76	75
14	MOH. AFIKI AJI	1173/ 098 020	X AK	Mempunya	Mempunya	82	75
15	MOH. NUR SISWANTO	1174/ 099 020	X AK	Mempunya	Mempunya	80	75
16	NENIK RIYANI	1175/ 100 020	X AK	Mempunya	Mempunya	77	75
17	PRASETYO LINDU HAJI	1176/ 101 020	X AK	Mempunya	Mempunya	80	75



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUWANGI
SMK NUSANTARA BANYUWANGI

Jln K. Mujahid, Sambirejo, Sambimulyo, kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi kode pos 68487

Email : smknst_114@yahoo.co.id



NO	NAMA SISWA	Nomer Induk	KELAS	KI 1	KI 2	PAI	
						P	K
1	2	4	5	6	7	8	9
1	ABDUL MALIK	1182/ 171 119	X PM	Mempunya	Mempunya	76	75
2	AHMAD SAIPULOH	1183/ 172 119	X PM	Mempunya	Mempunya	82	75
3	AMELIA YULIANTI	1184/ 173 119	X PM	Mempunya	Mempunya	80	75
4	DIANA NUR ASLINA	1185/ 174 119	X PM	Mempunya	Mempunya	76	75
5	EMY YULI ASTUTIK	1186/ 175 119	X PM	Mempunya	Mempunya	80	75
6	FIKA RIFQI AFINDA	1187/ 176 119	X PM	Mempunya	Mempunya	76	75
7	FITRI KUMALA SARI	1188/ 177 119	X PM	Mempunya	Mempunya	80	75
8	KARMILA PUTRI DEWI	1189/ 178 119	X PM	Mempunya	Mempunya	80	75
9	M. ABDUL LATIF	1190/ 179 119	X PM	Mempunya	Mempunya	76	75
10	MOCH. ANIM FALAHUDIN	1191/ 180 119	X PM	Mempunya	Mempunya	80	75
11	NIMAS NADHIYA	1192/ 181 119	X PM	Mempunya	Mempunya	76	75
12	NURUL INDAH SARI	1193/ 182 119	X PM	Mempunya	Mempunya	80	75



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANYUWANGI

SMK NUSANTARA BANYUWANGI

Jln K. Mujahid, Sambirejo, Sambimulyo, kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi kode pos 68487

Email : smknst_114@yahoo.co.id



LAPORAN CAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
TENGAH SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama siswa ADI KURNIAWAN Kelas, Kompetensi Keahlian : X TKR
NIS : 1223/107/041 Semester : Ganjil
NISN : 1223/107/041

A. SIKAP

1. Sikap Spiritual

Deskripsi :

Mempunyai sikap yang baik sesuai ajaran Agamanya, misalnya berdo'a sebelum melakukan kegiatan maupun setelah selesai melakukannya, bersyukur jika mendapatkan apapun kepada dirinya, dan mengucapkan salam dengan sesama teman dan atau gurunya

2. Sikap Sosial

Deskripsi :

Mempunyai sikap yang baik sesuai bidang sosial, misalnya mengedepankan kejujuran dalam melakukan kegiatan, bisa menjaga kedisiplinan diri dalam mengikuti segala kegiatan, dan memiliki sikap santun dengan sesama teman dan gurunya

B. Pengetahuan dan Keterampilan

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai Tengah Semester			
			Pengetahuan (KI-3)		Keterampilan (KI-4)	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
A. MUATAN NASIONAL						
1	Pendidikan agama & Budi Pekerti	75,00	80,00	A	80,00	A
2	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	75,00	75,00	B	75,00	B
3	Bahasa Indonesia	75,00	75,00	B	75,00	B
4	Matematika	75,00	75,00	B	70,00	B
5	Sejarah Indonesia	75,00	78,00	B	75,00	B
6	Bahasa Inggris	75,00	75,00	B	70,00	B
B. MUATAN KEWILAYAHAN						
1	Seni Budaya	75,00	75,00	B	75,00	B
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	75,00	80,00	A	75,00	B
C. MUATAN PEMINATAN KEJURUAN						
C1. Dasar Bidang Keahlian						
1	Simulasi dan Komunikasi Digital	75,00	90,00	A	70,00	B
2	Fisika	75,00	75,00	B	80,00	B
3	Kimia	75,00	75,00	B	80,00	B
4		75,00	0,00	D	0,00	D
C2. Dasar Program Keahlian						
1	Gambar Teknik Otomotif	75,00	82,00	B	88,00	A
2	Teknologi Dasar Otomotif	75,00	80,00	B	75,00	B
3	Pekerjaan Dasar Otomotif	75,00	80,00	B	75,00	B
4		75,00	0,00	D	0,00	D
Jumlah			1011,00		1058,00	
Rata-rata			72,21		75,57	

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Diskripsi
1	Pramuka	Baik, aktif dalam setiap kegiatan
2	0	0
3	0	0

No.	Katidakhadiran	Jumlah
1	Sakit	0 hari
2	Izin	0 hari
3	Tanpa Keterangan	0 hari

Mengetahui,
Orang tua/wali Siswa

Bangorejo, 21 April 2018
Wali Kelas

Gieskan Tataloka Wiharperman

Dalil Beriman Kepada Malaikat

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنَحَةٍ مِثْنِي
وثلثات ورباع يزيد في الخلق ما يشاء إن شاء الله على كل شيء قدير

Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan untuk mengurus berbagai macam urusan yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendakinya. Sebenarnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

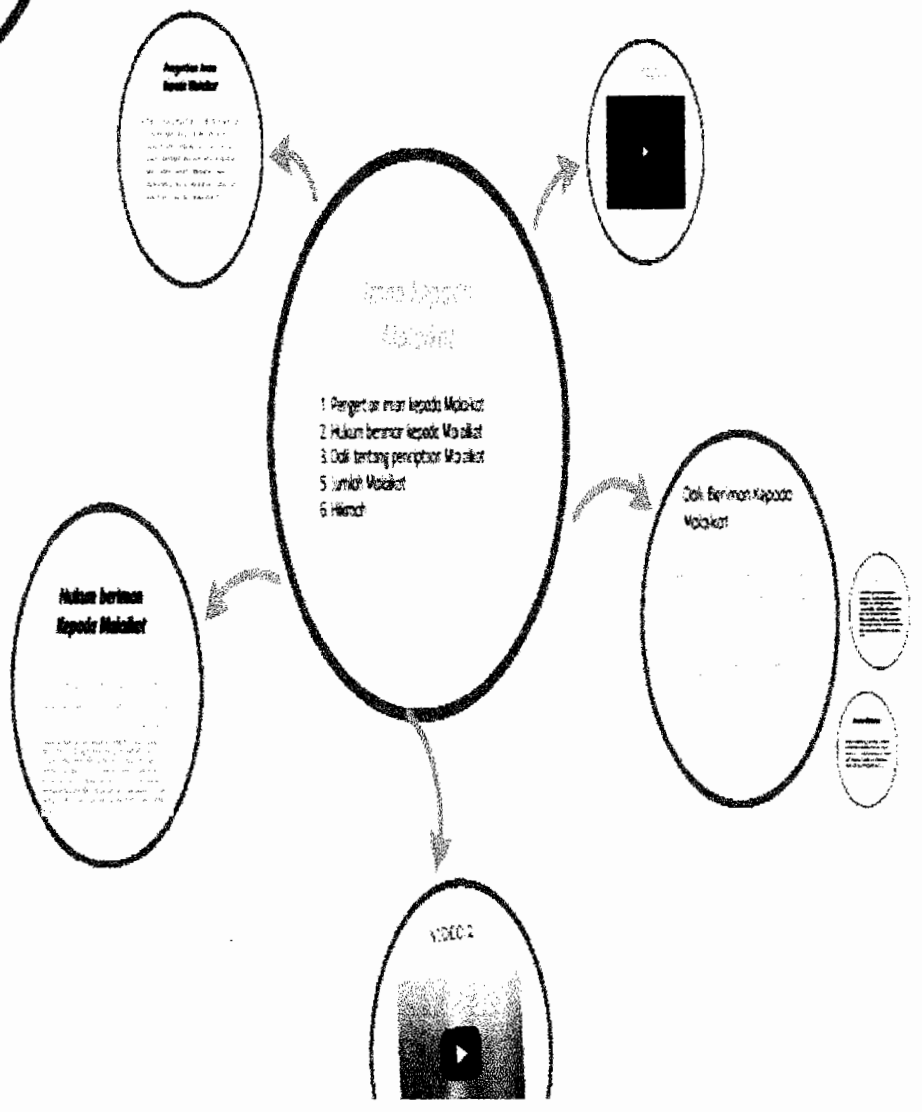




IMAN KEPADA MALA



IMAN KEPADA MALAIKAT



Hukum beriman Kepada Malaikat

آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا يُفَرِّقُونَ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ
رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ [٢٥٦:٨٥]

Rasulullah telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, dan juga orang-orang yang beriman; semuanya beriman kepada Allah, dan Malaikat-malaikatNya, dan Kitab-kitabNya, dan Rasul-rasulNya. (Mereka berkata): "Kami tidak membezakan antara seorang dengan yang lain Rasul-rasulnya". Mereka berkata lagi: Kami dengar dan kami taat (kami pohonkan) keampunanMu wahai Tuhan kami, dan kepadaMu jualah tempat kembali".

Pengertian Iman Kepada Malaikat

- Iman kepada malaikat adalah mempercayai dan meyakini bahwa Allah swt. telah menciptakan malaikat yang diberi tugas untuk mengatur dan mengurus perjalanan alam semesta, seperti mengatur udara, menurunkan hujan, mencabut nyawa, dan mencatat segala perbuatan manusia





Iman Kepada Malaikat

1. Pengertian iman kepada Malaikat
2. Hukum beriman kepada Malaikat
3. Dalil tentang penciptaan Malaikat
5. Jumlah Malaikat
6. Hikmah

Jumlah Malaikat

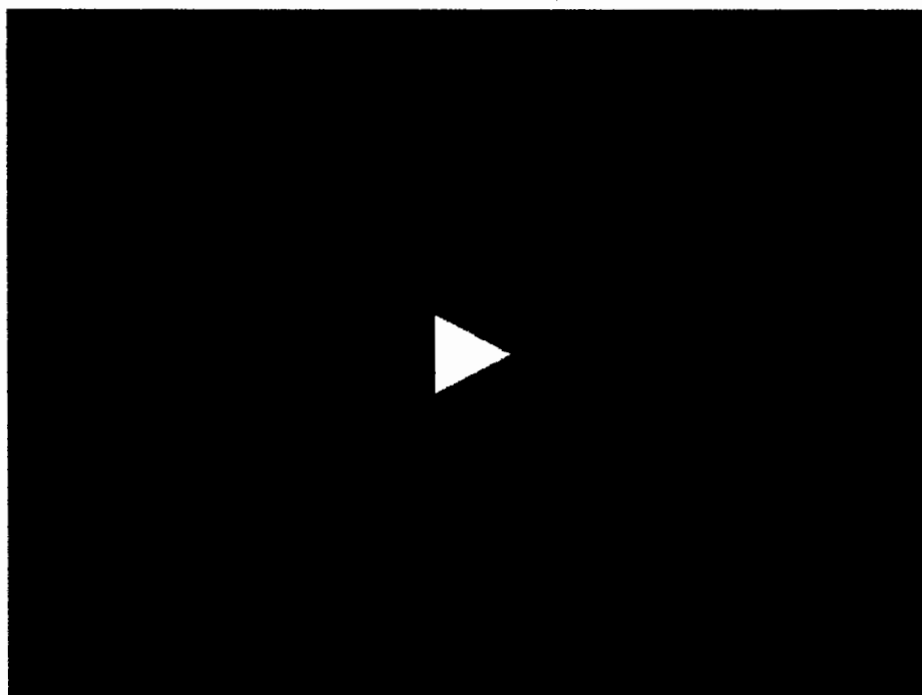
Melalui berbagai ayat dan hadits, diketahui bahwa jumlah malaikat Allah swt. Sangat banyak, namun jumlah pastinya hanya Allah swt. Yang mengetahui. Seperti di jelaskan dalam surat Q.S. Al-muddassir (74): 31).



Hikmah

- a. Bersyukur kepada-Nya karena telah menciptakan para malaikat untuk membantu kehidupan dan kepentingan manusia.**
 - b. Menumbuhkan cinta terhadap amal sholeh karena mengetahui ibadah para malaikat.**
 - c. Merasa takut bermaksiat karena meyakini berbagai tugas malaikat, seperti mencatat amal perbuatan, mencabut nyawa dan menyiksa di neraka.**
-

VIDEO 1



VIDEO 2



BIODATA PENULIS



Nama : Miftahul Ulum
NIM : 084131056
Tempat, tgl, lahir : Banyuwangi 19-10-1994
Alamat : Wonosobo, Banyuwangi
No. Hp : 082230141680
Jurusan/Prodi : PI/Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. TK Khadijah 140 Parijatah Wetan Tahun 2000-2002
2. SD Negeri 02 Wonosobo Tahun 2002-2007
3. SMP Negeri 1 Srono Banyuwangi Tahun 2007-2010
4. SMA Negeri 1 Srono Banyuwangi 2010-2013
5. Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2013-2018